



# UPT RSUD ANDI MAKKASAU PAREPARE

*LAPORAN KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH  
(LKjIP)  
TAHUN 2024*



## KATA PENGANTAR

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap organisasi pemerintah daerah untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan organisasi dan tujuan pembangunan. Dalam rangka mencapai itu, maka diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan roda organisasi dalam setiap pelaksanaan kegiatan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme sebagai upaya mengemban cita-cita reformasi.

Untuk itu, Pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

Rumah Sakit Andi Makkasau Kota Parepare merupakan Rumah Sakit Kelas B Non Pendidikan, yang secara teknis operasional bertanggung jawab kepada Walikota Parepare melalui Sekretaris Daerah Kota Parepare. Rumah Sakit Andi Makkasau Kota Parepare sebagai salah satu rumah sakit rujukan di bagian utara Provinsi Sulawesi Selatan, dinaikkan statusnya menjadi Rumah Sakit Tipe B Non Pendidikan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 343/Menkes/SK/V/2009 tanggal 7 Mei 2009.

Pelayanan yang diberikan di RSUD. Andi Makkasau Kota Parepare mengacu pada orientasi pelayanan yang berfokus pada pasien dengan mengutamakan keselamatan pasien (Patient Safety) kebutuhan perawatan pasien dilayani secara terintegrasi oleh beberapa PPA (Profesional Pemberi Asuhan). Layanan yang ada RSUD. Andi Makkasau terdapat 22 layanan spesialistik dengan 22 layanan rawat jalan dan memiliki 7 layanan unggulan (MRI, CVCU, Pelayanan HD, Operasi Endoskopo dan laparascopi, bedah urologi, bedah vaskuler, dan pengembangan MCU yang terintegrasi.

RSUD. Andi Makkasau Kota Parepare juga didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai seperti adanya ruangan dengan fasilitas MOT



diruangan Intalasi Bedah Sentral sebanyak 2 ruangan yang mana ruangan tersebut yang berguna meminimalisir kejadian infeksi paska operasi.

Dalam rangka Penyusunan Laporan Kinerja (LKJIP) yang merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka wajib dilaksanakan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) RSUD Andi Makkasau Kota Parepare sebagai bagian dari sistem akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah. Acuan yang dipakai merujuk pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKJIP RSUD Andi Makkasau Kota Parepare Tahun 2024 merupakan gambaran hasil yang dicapai berdasarkan kinerja pelayanan dan keuangan serta kinerja kegiatan masing-masing program yang dilaksanakan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Andi Makkasau Kota Parepare.

Dari hasil analisis secara obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan, maka diperoleh kesimpulan bahwa pencapaian kinerja kegiatan RSUD Andi Makkasau tahun anggaran 2024 adalah berhasil dengan nilai 121.59% tingkat keberhasilan dari 2 ( dua ) Program pokok yaitu :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, dengan kegiatan :
  - A. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
    - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dengan tingkat capaian sebesar 98.87 %
  - B. Peningkatan Pelayanan BLUD
    - Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD dengan tingkat capaian sebesar 128.44%
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
  - A. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
    - Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan dengan tingkat capaian sebesar 96.99%



Realisasi capaian kinerja kegiatan pelayanan yang diukur dengan angka penggunaan tempat tidur untuk setiap 1000 penderita yang keluar disebabkan oleh :

1. Meningkatnya jumlah kunjungan pasien baru disebabkan ketersediaan dokter spesialis dari berbagai keahlian yang dilengkapi dukungan sarana dan prasarana serta alat kesehatan yang canggih, pengembangan inovasi dan layanan unggulan serta promosi kesehatan yang masif
2. Meningkatnya kunjungan pasien lama disebabkan karena masyarakat merasa nyaman dan puas atas layanan kesehatan yang diberikan rumah sakit disamping akses pelayanan kesehatan RS terbuka lebar.

Sehingga nilai idealnya ada yang tidak terpenuhi sesuai dengan target yang direncanakan yaitu : (1;Tingkat pemanfaatan rumah sakit diukur dengan angka penggunaan tempat tidur: BOR= 76% Idealnya 60-85%, TOI=1 hari idealnya 1-3 hari, BTO= 75 kali idealnya 40-50 kali. tingkat efisiensi rumah sakit diukur dengan rata-rata lama rawat seorang pasien: LOS= 4 hari idealnya 6 - 9 hari. Mutu pelayanan rumah sakit diukur untuk setiap 1000 penderita keluar: NDR= 14 idealnya kurang dari 25 per 1000 penderita keluar, GDR= 26 idealnya kurang dari 45 per 1000 penderita keluar). dan jumlah kunjungan pasien sebanyak 98.500 orang.

Demikian laporan ini disusun sebagai suatu pertanggungjawaban kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Parepare Tahun Anggaran 2024, dan semoga dapat berfaedah sebagai arah dan pedoman yang akan digunakan untuk meningkatkan kinerja organisasi dimasa yang akan datang.

Parepare, 17 Februari 2025



**dr.Hj. Renny Anggraeny Sari, M.Kes**

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP : 19760207 200312 2 006



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Pemerintah Pusat dan Daerah, memberikan kewenangan kepada daerah Kota/kabupaten untuk mengurus dan memajukan daerahnya sendiri. Hal ini diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat. Pemberian kewenangan ini perlu diikuti oleh penerapan sistem pertanggungjawaban yang akuntabel dan transparan sehingga penyelenggaraan pemerintahan dapat dilakukan secara berdayaguna dan berhasil guna, dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Governance*. Terselenggaranya *Good Governance* merupakan prasyarat utama untuk dapat mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita berbangsa dan bernegara. Salah satu penerapan sistem pertanggungjawaban tersebut adalah melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

RSUD. Andi Makkasau Kota Parepare telah menyusun LKjIP Tahun 2024 berdasarkan azas. LKjIP RSUD. Andi Makkasau Kota Parepare menyajikan capaian kinerja dari pelaksanaan program dan kegiatan RSUD. A. Makkasau Kota Parepare sebagai implementasi dari tugas pokok dan fungsi berdasarkan Peraturan Daerah Kota Parepare Nomor 08 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Parepare. Selain merupakan kewajiban bagi setiap instansi pemerintah, Penyusunan LKjIP juga telah menjadi kebutuhan bagi RSUD. A. Makkasau Kota Parepare untuk menganalisis dan mengevaluasi secara obyektif pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2024 dalam rangka peningkatan kinerja organisasi secara menyeluruh. Penyusunan LKjIP ini didasarkan pada Rencana Kerja RSUD. A. Makkasau yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2024 dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Tahun 2024, dimana program, kegiatan dan sub kegiatan dalam dokumen tersebut merupakan implementasi dari Rencana Strategis (Renstra) RSUD. A. Makkasau Kota Parepare. Data Tahun 2024, yang memuat visi, dan misi RSUD. A. Makkasau. Capaian sasaran strategis RSUD. A. Makkasau Kota Parepare secara ringkas dapat diuraikan pada tabel berikut :



I. KINERJA PELAYANAN

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1	Meningkatnya Pencapaian SPO dan Penerapan SPO serta Pencapaian Mutu Pelayamnan sebagai standar pelayanan rumah sakit	A. Persentase Pencapaian SPM	85,5%	94,38%	100%
		I. Meningkatnya kepuasan pelanggan			100%
		1. Index Kepuasan Pelanggan	>80%	89.06%	100%
		2. Angka pasien pulang paksa	< 1%	0.005%	100%
		3. Angka pasien pindah Rumah Sakit	< 1%	0%	100%
		4. Cakupan Kunjungan Pasien	70.232	98.500	
		- Rawat Jalan	55.232	77.305	100%
		- Rawat Inap	15.000	21.195	
		II Meningkatnya mutu layanan Rawat Inap			100%
		1. % Pemakaian tempat tidur dalam 1 tahun (BOR)	60 - 85 %	76%	100%
		2. % Rata-rata hari tempat tidur tidak terpakai (TOI)	1-3 hari	1	100%
		3. Frekuensi pemakaian tempat tidur dalam 1 tahun (BTO)	40 - 50 kali	75	100%
		4. Jumlah rata-rata lama rawat seorang pasien (ALOS)	6-9 hari	4	100%
		5. Angka kematian 48 jam setelah dirawat per 1000 penderita keluar (NDR)	< 25 / 1000 orang	14	100%
6. Angka kematian umum untuk 1000 penderita keluar (GDR)	< 45 / 1000 orang	26	100%		



		III Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat			<b>92,05 %</b>
		1. Angka kematian bayi per 1000 kelahiran (orang)	34/1000	17/1000	100%
		2. Angka kematian ibu melahirkan per 1000 kelahiran hidup	19/1000	0/1000	100%
		3. Cakupan kunjungan bayi	2.500	1.904	76.16
<b>Rata-rata Capaian Indikator</b>					<b>98.01%</b>
		B. Tercapainya Rumah sakit Akreditasi paripurna	Paripurna	Paripurna	100%
<b>Rata-rata Capaian Indikator</b>					<b>100%</b>
2	<b>Meningkatnya Pegawai yang telah mengikuti diklat dan opini laporan keuangan rumah sakit</b>	1. Persentase Pegawai yang telah mengikuti Diklat 2. Jumlah Produk Hukum 3. Pencapaian Rumah Sakit Pendidikan 4. Ketersediaan SAPRAS 5. Pencapaian CRR 6. Kemandirian Keuangan 7. Opini Laporan Keuangan	80  250 Akreditasi  85 80 80 WTP	60%  760 Belum  100% 82,99% 424,28% WTP	75% 100% - 100% 100% 100% 100%
<b>Rata-rata Capaian Indikator</b>					<b>82,14%</b>

Untuk menggambarkan komitmen yang kuat dari pimpinan dan staf RSUD. Andi Makkasau dalam mewujudkan target kinerja tahunan, maka pada laporan ini juga ditampilkan Penetapan Kinerja (TAPKIN). TAPKIN memuat sasaran



strategis, indikator kinerja utama serta target kinerja dan anggaran. Penetapan Kinerja pada dasarnya merupakan ikatan perjanjian oleh bawahan kepada atasan untuk secara sungguh-sungguh melaksanakan program/kegiatan dalam mencapai sasaran strategis yang telah direncanakan dalam Rencana Strategis SKPD

## PERSPEKTIF KEUANGAN

Kinerja keuangan adalah gambaran posisi keuangan rumah sakit baik dari sumber pendanaan maupun pembiayaan. Dalam mengukur perspektif keuangan digunakan 3 indikator yaitu :

1. **Sales Growth Rate (SGR)** :Indikator digunakan mengukur kemampuan Rumah Sakit menggali pendapatan dari jasa layanan kesehatan. Berdasarkan data 3 Tahun terakhir, tingkat pertumbuhan pendapatan RSUD A.Makkasau Kota Parepare rata-rata sebesar 115.27 % dan menunjukkan trend peningkatan dari tahun ketahun. Hal tersebut disebabkan Oleh semakin meningkatnya mutu pelayanan Rumah Sakit serta penambahan sarana dan prasarana penunjang pelayanan.

Perkembangan pendapatan fungsional RSUD A.Makkasau Kota Parepare selama 2022-2024 dapat dilihat dari table sebagai berikut :

**Tabel 3.18. Perkembangan Pendapatan Rumah Sakit (SGR) 2022-2024**

Tahun	Pendapatan Fungsional		Prosentase
	Target (RBA)	Realisasi	
2022	88.163.155.643	97.469.929.341	110,56 %
2023	98.574.904.491	107.991.825.591	109.55 %
2024	105.000.000.000	131.980.473.170	125.70%

2. **Cost Recovery Ratio (CRR)**

Indikator ini digunakan untuk Mengukur sejauh mana kontribusi pendapatan fungsional rumah sakit terhadap belanja operasional ditambah gaji pegawai. Berdasarkan data histori 3 tahun terakhir pada tahun 2024 menunjukkan kondisi yang sangat sehat, dimana tingkat pencapaian CRR rata-rata mencapai 82,27%. Sedangkan tingkat perkembangan CRR Rumah Sakit tanpa gaji pegawai rata-rata mencapai 103,83%. Hal ini menunjukkan bahwa separuh daripada biaya operasional rumah sakit dapat ditutupi dari hasil pendapatan fungsional. Perkembangan kemampuan pembiayaan operasional rumah sakit dapat di lihat dari table sebagai berikut



Tabel3.20.Perkembangan CRR Tahun 2022-2024

Tahun	Pendapatan Fungsional	Belanja Operasional + Gaji	CRR
2022	97,469.929.341	123.692.378.102	78,80%
2023	107.991.825.591	127.000.407.723	85.03%
2024	131.980.473.170	159.035.153.184	82.99%

Tabel 3.21 Perkembangan Cost Recovery 2022- 2024

Tahun	Pendapatan Fungsional	Belanja Operasional Non Gaji	CRR
2022	97,469.929.341	95.292.060.968	102,29%
2023	107.991.825.591	100.729.841.811	107.21%
2024	131.980.473.170	129.383.198.280	102.01%

### 3. Tingkat Kemandirian Keuangan (KK):

Indikator ini untuk mengukur sampai sejauh mana kontribusi pendapatan fungsional terhadap total belanja. Berdasarkan data histori 3 Tahun tingkat kemandirian keuangan selama kurun waktu 2022-2024 rata mencapai 310.36%. Peningkatan kemandirian keuangan diakibatkan kenaikan pendapatan fungsional secara signifikan dibandingkan dengan total belanja. Kemampuan kemandirian keuangan RSUD A. Makkasau dapat di lihat dari tabel :

Tabel 3.23  
Perkembangan Tingkat Kemandirian  
Keuangan Tahun 2022 – 2024

Uraian	Pendapatan		
	2021	2022	2024
Pendapatan Fungsional	97,469.929.341	107.991.825.591	131.980.473.170
Total Belanja (APBD+APB)	38.917.866.533	42.128.366.516	31.106.859.977
Tingkat Kemandirian	<b>250.45%</b>	<b>256.34%</b>	<b>424.28%</b>

Seluruh pendapatan dicatat dengan basis kas. Kondisi keuangan rumah sakit cukup memadai meskipun alokasi biaya lebih didominasi pada pengeluaran belanja operasi. Belanja investasi diproyeksikan masih cukup dominan untuk 3 tahun ke



depan yang memungkinkan untuk biaya secara mandiri oleh Rumah sakit dan dimungkinkan pemerintah masih terus mengucurkan dana untuk mendukung program penguatan kapasitas infrastruktur sesuai dengan pesatnya perkembangan teknologi kedokteran dan perkembangan jenis penyakit. Dari hasil pengukuran kinerja 3 tahun terakhir menunjukkan perspektif keuangan dan pelanggan adalah kekuatan rumah sakit. Berbagai penyebab perspektif tersebut menunjukkan kekuatan karena :

1. Rumah sakit memiliki tarif yang cukup bersaing dibandingkan rumah sakit swasta karena sebagian besar biaya investasi dan gaji pegawai rumah sakit masih ditanggung pemerintah daerah dan pemerintah pusat
2. Rumah sakit menjadi pusat rujukan di wilayah tengah Provinsi Sulawesi Selatan.
3. Pelanggan rumah sakit daerah didominasi oleh segmen pasar warga kurang mampu dan kalangan menengah dan pembiayaannya ditanggung oleh dari Pemerintah Daerah dan Pusat, baik melalui Program Penerimaan Badan luran (PBI), BPJS yang disubsidi Pemerintah Kota Parepare, BPJS Mandiri dan BPJS yang di Subsidi Pemerintah Pusat.



## BAB I PENDAHULUAN

Sebagai upaya langkah nyata dalam mewujudkan *Good Governance* (kepemerintahan yang baik), maka telah dikeluarkan TAP MPR RI Nomor X/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Selanjutnya ditindaklanjuti dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Dalam upaya melaksanakan kedua aturan perundang-undangan tersebut, maka pemerintah telah mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan setiap instansi pemerintah mulai dari pejabat eselon II ke atas untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan penjelasan pengalokasian sumberdaya dan kebijaksanaan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategi yang telah dirumuskan dan ditetapkan sebelumnya.

Bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, dan untuk lebih memantapkan pelaksanaan kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi dan tujuan organisasi, maka perlu disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Organisasi pemerintah memiliki fungsi dan misi menyelenggarakan pelayanan publik, sehingga dapat menjamin pemenuhan kebutuhan kepentingan masyarakat dan sekaligus dapat mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsinya tersebut. Pertanggungjawaban itu sendiri dapat diterapkan melalui konsep akuntabilitas guna mendukung terwujudnya prinsip-prinsip "*Good Governance*" atau pemerintahan yang baik.

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999, bahwa asas-asas umum penyelenggaraan negara meliputi asas kepastian hukum, asas tertib penyelenggaraan negara, asas kepentingan umum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas dan asas akuntabilitas. Secara khusus mengenai asas akuntabilitas mengandung pengertian bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya di singkat SAKIP, adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengihtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan kinerja dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi RSUD Andi Makkasau Kota Parepare untuk Tahun Anggaran 2024, yang mana diharapkan dapat pula memberikan umpan balik yang dapat bermanfaat dan menjadi alternatif pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dalam upaya peningkatan kinerja instansi organisasi selaku entitas bisnis yang pada gilirannya mewujudkan penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat melalui pelayanan yang bersifat pengobatan (rehabilitatif).

## **1.1. Tugas, fungsi dan wewenang Organisasi**

### **A. Organisasi dan Tata Kerja RSUD Andi Makkasau**

#### **- Pembentukan Organisasi RSUD Andi Makkasau**

RSUD Andi Makkasau dibentuk dan disahkan melalui Peraturan Daerah Kota Parepare No. 16 Tahun 2022 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Parepare, dimana rumah sakit merupakan UPT Dinas Kesehatan sebagai unsur pelaksana di bidang Pelayanan Kesehatan.

#### **- Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi**

RSUD Andi Makkasau adalah unsur pelaksana pemerintah daerah yang dipimpin oleh seorang Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah Kota Parepare, dimana dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi membantu Walikota dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilakukan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan dan pelayanan yang bermutu sesuai standar pelayanan rumah sakit.

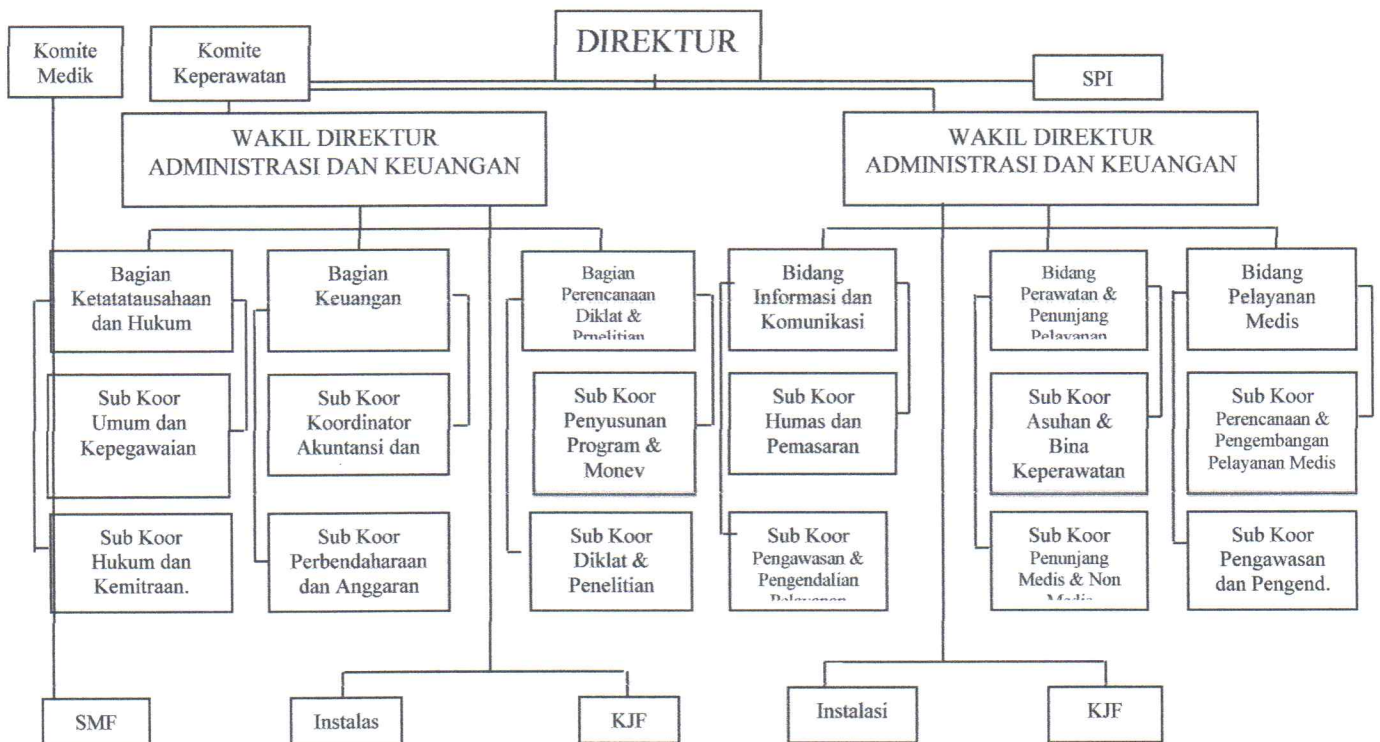


Dalam penyelenggaraan tugas pokok yang tersebut di atas, RSUD Andi Makkasau mempunyai fungsi :

- Perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan dan keperawatan;
- Pelayanan penunjang penyelenggaraan pemerintahan;
- Pembinaan teknis di bidang pelayanan kesehatan dan keperawatan;
- Pengawasan dan pengendalian pelayanan kesehatan dan keperawatan;
- Pembinaan UPTB dan kelompok jabatan fungsional;
- Pengelolaan urusan tata usaha.

## B. Susunan Organisasi

Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Andi Makkasau Kota Parepare dipimpin oleh seorang Direktur yang membawahi :



## C. Sumber Daya Manusia

Keadaan pegawai/aparatur pemerintah dalam lingkup organisasi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Andi Makkasau sampai dengan tahun 2024 adalah

- PNS 388 orang
- NON PNS 521 orang
- PPPK 8 Orang
- PNS PKS 13 orang



Dengan kualifikasi menurut tingkat pendidikan yang diuraikan sebagai berikut:

**Jumlah Pejabat Struktural dan Fungsional**

NO	JENIS TENAGA/ BIDANG/ RUANGAN	STATUS KEPEGAWAIAN				JUMLAH
		PNS	NON PNS	PPPK	PNS PKS	
1	STRUKTURAL	18				18
2	DOKTER UMUM	10	6			16
3	DOKTER UMUM PKS		4			4
4	DOKTER SPESIALIS	22	7			29
5	DOKTER SUB SPESIALIS	3				3
6	DOKTER SPESIALIS DGN PKS		5			5
7	DOKTER SPESIALIS ASN DGN PKS				12	12
8	DOKTER SUBSPESIALIS DGN PKS		1		1	2
9	DOKTER GIGI SPESIALIS	3				3
10	DOKTER GIGI	2				2
11	FISIKAWAN MEDIK DENGAN PKS		1			1
12	PROGRAMMER DGN PKS		2			2
13	UPBJ dengan PKS		1			1
14	STAF DENGAN SK WALIKOTA		4			4
15	UPBJ		2			2
16	PERAWAT	136	137	8		281
17	PERAWAT GIGI	3				3
18	PENATA ANASTESI	3				3
19	BIDAN	37	43			80
20	APOTEKER	11	11			22
21	ASISTEN APOTEKER	10	11			21
22	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN	11	10			21
23	RADIOGRAFER	13				13
24	FISIOTERAPIS	5	3			8
25	NUTRISIONIS	11	2			13
26	PEREKAM MEDIS	10				10
27	SANITARIAN	7				7
28	TENAGA ELEKTROMEDIS	6				6
29	BID. KETATAUSAHAAN	7	5			12
30	BID. PENGELOLAAN KEUANGAN	8	7			15
31	BILLING SYSTEM	1	4			5
32	BID. PERENCANAAN	2	2			4



33	BID. INFOKOM	4	4			8
34	PENGELOLA DATA ELEKTRONIK	2	5			7
35	BID. KEPERAWATAN	1	1			2
36	BID. PELAYANAN MEDIS	4	1			5
37	SPI	2				2
38	K3	1	0			1
39	CASEMIX CENTRE	1	3			4
40	REKAM MEDIS	2	15			17
41	SO	1	8			9
42	CSSD	2	10			12
43	LAUNDRY	6	16			22
44	LOGISTIK	4	3			7
45	EVAKUASI O2	3	2			5
46	RUANG JENAZAH	2	1			3
47	TENAGA TEKNISI IPSRS		10			10
48	TENAGA TEKNISI SANITASI	4	4			8
49	JURU MASAK	4	15			19
50	ADMINISTRASI LABORATORIUM		4			4
51	ADMINISTRASI FARMASI	4	11			15
52	EVAKUASI PASIEN	2	11			13
53	SATPAM		16			16
54	DRIVER		7			7
55	OPERATOR KOMPUTER		30			30
56	PEKARYA RUANGAN		23			23
57	PETUGAS MESIN REUSE		1			1
58	CLEANING SERVICE		49			49
59	PETUGAS TAMAN		2			2
60	DESAIN GRAFIS		1			1
	JUMLAH	388	521	8	13	930

**JUMLAH PENGAWAI BERDASARKAN GOLONGAN  
RSUD.ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE**

NO	GOLONGAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	IV	44	118	162
2	III	41	128	169
3	II	18	46	64
4	I	-	1	1
	JUMLAH	103	293	396



Sedangkan untuk Pejabat Struktural, terdiri dari :

- Eselon II.b	1	Orang
- Eselon III.a	2	Orang
- Eselon III.b	5	Orang

#### **D. Aspek Strategis RSUD. Andi Makkasau Kota Parepare**

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit, RSUD Andi Makkasau Kota Parepare sebagai institusi penyelenggara pelayanan kesehatan memiliki peran yang sangat strategis dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan. Sebagai sarana pelayanan publik di bidang kesehatan, RSUD. Andi Makkasau Kota Parepare memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya mempercepat derajat kesehatan masyarakat Kota Parepare dan sekitarnya. Peran strategis ini diperoleh karena Rumah Sakit dituntut menjalankan multi fungsi pelayanan kesehatan yaitu sebagai pusat rujukan pelayanan medik, Pelayanan non medik, Pelayanan peninjang medik, pelayanan rehabilitasi medik dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan. Peran multi fungsi tersebut menjadi tantangan bagi pelaku pembangunan bidang kesehatan mengingat timbulnya perubahan epidemiologi penyakit, perubahan struktur demografis, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan struktur sosio-ekonomi masyarakat, tuntutan akan pelayanan yang lebih bermutu, ramah dan sanggup memenuhi kebutuhan mereka yang menuntut pola pelayanan kesehatan khususnya di wilayah utara Provinsi Sulawesi Selatan..

Rumah Sakit Andi Makkasau Kota Parepare merupakan Rumah Sakit Kelas B Non Pendidikan, yang secara teknis operasional bertanggung jawab kepada Walikota Parepare melalui Sekretaris Daerah Kota Parepare. Rumah Sakit Andi Makkasau Kota Parepare sebagai salah satu rumah sakit rujukan di bagian utara Provinsi Sulawesi Selatan, dinaikkan statusnya menjadi Rumah Sakit Tipe B Non Pendidikan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 343/Menkes/SK/V/2009 tanggal 7 Mei 2009.

Pelayanan yang diberikan di RSUD. Andi Makkasau Kota Parepare mengacu pada orientasi pelayanan yang berfokus pada pasien dengan mengutamakan keselamatan pasien (Patient Safety) kebutuhan perawatan pasien dilayani secara terintegrasi oleh beberapa PPA (Profesional Pemberi Asuhan). Layanan yang ada RSUD. Andi Makkasau terdapat 22 layanan spesialistik dengan 22 layanan rawat jalan dan memiliki 7 layanan unggulan (MRI, CVCU, Pelayanan HD, Operasi Endoskopi dan laparascopi, bedah urologi, bedah vaskuler, dan pengembangan MCU yang terintegrasi.



RSUD. Andi Makkasau Kota Parepare juga didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai seperti adanya ruangan dengan fasilitas MOT di ruangan Intalasi Bedah Sentral sebanyak 2 ruangan yang mana ruangan tersebut yang berguna meminimalisir kejadian infeksi paska operasi.

#### **E. Identifikasi Permasalahan**

Rumah Sakit sebagai salah satu institusi pelayanan kesehatan perorangan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan.

Penyelenggaran pelayanan kesehatan di Rumah Sakit mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks dan berbeda dengan organisasi pada umumnya, dimana penyelenggaraan pelayanan kesehatan melibatkan dan tenaga kesehatan dari berbagai profesi atau latar belakang yang saling berinteraksi satu sama lain.

Ilmu Pengetahuan dan teknologi kedokteran yang berkembang sangat pesat serta tuntutan masyarakat yang mengharapkan pelayanan kesehatan yang prima , perlu diimbangi oleh tenaga kesehatan yang memadai dalam rangka pemberian pelayanan kesehatan Yang bermutu dan berkualitas.

Namun sampai saat ini, harapan tersebut belum sepenuhnya dapat diwujudkan, mengingat banyak permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki Rumah Sakit belum sepenuhnya lengkap dan memenuhi standar Rumah Sakit type B
2. Ketersediaan tenaga dokter sub spesialis dari berbagai keahlian masih terbatas, sehingga sering kali pasien masih dirujuk ke Makassar.
3. Meningkatnya subsidi terhadap pasien rumah sakit diakibatkan oleh pembayaran klaim pelayanan BPJS lebih rendah dibandingkan Unit Cost yang dikeluarkan rumah sakit.
4. Pendapatan Rumah Sakit masih bertumpu pada klaim Pelayanan Kesehatan BPJS
5. Menurunnya jumlah pasien rawat jalan dan rawat inap diakibatkan oleh pemberlakuan sistem rujukan berjenjang pasien oleh BPJS.



## F. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan yang dapat diberikan sampai dengan Tahun 2024 meliputi :

1. Pelayanan Medik Umum
2. Pelayanan Medik Spesialistik, terdiri dari :
  - a. Pelayanan Medik Spesialistik Dasar :
    - Spesialis Penyakit Dalam
    - Spesialis Kesehatan Anak
    - Spesialis Bedah
    - Spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan
  - b. Pelayanan Medik Spesialistik Lain :
    - Spesialis Penyakit Mata
    - Spesialis Penyakit T H T
    - Spesialis Penyakit Gigi dan Mulut
    - Spesialis Penyakit Saraf
    - Spesialis Penyakit Jiwa
    - Spesialis Penyakit Kulit Kelamin
    - Spesialis Bedah Tulang.
    - Spesialis Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah
    - Spesialis Paru.
    - Spesialis Bedah Mulut
    - Spesialis Bedah Tumor
    - Spesialis Radiologi
    - Spesialis Patologi Anatomi
    - Spesialis Patologi Klinik
    - Spesialis Anastesiologi
    - Spesialis Urologi
    - Spesialis Bedah Vaskuler
3. Pelayanan Penunjang Medik
  - a. Laundry/CSSD
  - b. Instalasi Gizi
  - c. Fisioteraphi
  - d. Farmasi
  - e. Pelayanan Bank Darah Rumah Sakit (BDRS)



### G. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada dalam lingkup RSUD Andi Makkasau sampai dengan Tahun 2024, terdiri atas:

1. Perkantoran 1 Unit
2. Poliklinik 1 Unit
3. IGD 1 Unit
4. IBS 1 Unit
5. Pelayanan Cardiac 1 Unit
6. Pelayanan Hemodialisa 1 Unit
7. ICU 1 Unit
8. Ruang VIP Utama 16 Kamar
9. Ruang VIP Bangsal 10 Kamar
10. Ruang Perawatan Khusus 26, ICU 10 Kamar, Melati/Anak 3, Cardiac Center 11, Infeksius Center 2
11. NICU 1 Unit
12. Medical Record 1 Unit
13. Pelayanan Farmasi 1 Unit
14. Rumah Dinas Dokter 8 Unit
15. Mushalla 1 Unit
16. Lapangan Tennis 1 Unit
17. Instalasi Gizi/Dapur 1 Unit
18. Gedung Pemulasaran Jenazah 1 Unit
19. Instalasi IPRS
20. Ambulance 7 Unit kendaraan
21. Ambulance Jenazah 3 Unit
22. Sarana Pengelolaan Limbah
  - ❖ Incinerator 1 Buah
  - ❖ IPAL 1 Buah
23. Listrik PLN dengan Kapasitas 1,1 Mega
24. Generator set (Genset) dengan Kapasitas 500 KVA & Kapasitas 300 KVA
25. Air Bersih
  - ❖ PDAM 4 Titik
  - ❖ Sumur Bor 4 Titik

Sarana dan prasarana tersebut dimanfaatkan untuk menunjang operasional tugas pokok dan fungsi organisasi.



## 1.2. Dasar Penyusunan LKJIP

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) RSUD Andi Makkasau Kota Parepare, sebagaimana dalam tata urutan perundang-undangan serta peraturan daerah, yang diuraikan sebagai berikut :

### A. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pemberdayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014, maka, sistematika penyajian LKJIP RSUD. A. Makkasau Kota Parepare adalah sebagai berikut :

**Bab I – Pendahuluan**, menjelaskan secara ringkas latar belakang, tugas pokok dan fungsi serta Struktur Organisasi RSUD. A. Makkasau Kota Parepare serta isu-isu strategis dan permasalahan utama yang dihadapi.

**Bab II – Perencanaan Kinerja**, berisikan ringkasan / ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2022

**BAB III – Akuntabilitas Kinerja**, menjelaskan tentang capaian kinerja RSUD. A. Makkasau dengan pengungkapan dan penyajian dari hasil pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

**BAB IV – Penutup**, menjelaskan simpulan menyeluruh dari LKJIP RSUD A. Makkasau Kota Parepare dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

#### Lampiran-lampiran

1. Lampiran 1 Perjanjian Kinerja RSUD. A. Makkasau Kota Parepare Tahun 2024.
2. Lampiran 2 Rencana Aksi RSUD.A. Makkasau Tahun 2024.
3. Lampiran 3 Perjanjian Kinerja Eselon RSUD. A. Makkasau Kota Parepare Tahun 2024.
4. Lampiran 4 SK dan Lampiran Perubahan Indikator Kinerja Kunci.
5. Lampiran 5 Rencana Aksi dan pengukuran Rencana Aksi Tahun 2024.



## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi serta untuk mencapai tujuan organisasi sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Organisasi RSUD Andi Makkasau, yang mana rencana strategis tersebut juga sangat diharapkan untuk mendukung terwujudnya visi dan misi Kota Parepare serta untuk mencapai tujuan pembangunan Kota Parepare di masa yang akan datang, maka perlu ditetapkan sasaran organisasi dalam Tahun 2024 yang merupakan skala prioritas yang akan dicapai. Sasaran tersebut, juga memperhatikan aspek-aspek sasaran jangka panjang serta sasaran jangka pendek sebagaimana termaktub/termuat dalam nota kesepahaman antara Pemerintah Kota dengan pihak DPRD Kota Parepare. Adapun sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2024, adalah sebagai berikut :

- Tersedianya Sumber daya manusia yang memadai dalam Penyelenggaraan Pelayanan Medik
- Terwujudnya Kompetensi tenaga Medis dan non Medis
- Terwujudnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit berdasarkan SPM
- Terwujudnya Kepuasan Pelanggan
- Terlaksananya Pelayanan Kesehatan bagi Masyarakat miskin
- Terlaksananya Diversifikasi Pelayanan Medik Unggulan
- Meningkatnya kemampuan meraih Segmen Pasar dibandingkan Pesain
- Terwujudnya system tata kelola Rumah Sakit yang Transparan Akuntabel dalam Pengelolaan Pelayanan Medik administrasi dan Keuangan.
- Meningkatnya Kemampuan dalam membiayai belanja Operasional Rumah Sakit
- Meningkatnya kemampuan karyawan dalam Pengelolaan aset dan keuangan dengan mengadopsi pola Praktek-praktek bisnis yang sehat
- Meningkatnya Pendapatan Rumah sakit
- Tersedianya Sarana dan Prasarana berdasarkan Standar Rumah Sakit Tipe B dan Rujukan

Dengan berdasar pada sasaran organisasi tersebut, maka diharapkan tujuan organisasi dapat tercapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi RSUD Andi Makkasau Kota Parepare.



## 2.1. Rencana Strategi Organisasi

### A. Visi Organisasi RSUD Andi Makkasau

Visi organisasi RSUD Andi Makkasau sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) organisasi RSUD Andi Makkasau

***“Menjadi Pusat Pelayanan Kesehatan dan Pendidikan Yang Unggul dan Berstandar Internasional”***

Selanjutnya dari visi tersebut diuraikan tentang makna yang terkandung di dalamnya, yaitu pengelolaan rumah sakit diarahkan kepada peningkatan kualitas pelayanan dan manajemen yang dilaksanakan secara menyeluruh, terintegrasi dan berkesinambungan untuk mendukung rumah sakit sebagai pusat Pelayanan Kesehatan dan Pendidikan yang unggul dan berstandar Internasional.

Adapun makna yang terkandung dalam visi Rumah Sakit Umum Daerah A. Makkasau adalah :

- a. Pusat Pelayanan Kesehatan dan Pendidikan Yang Unggul adalah Menjadi RSUD A. Makkasau sebagai Rumah Sakit Terpercaya dan Menjadi Pilihan Utama Masyarakat dan Institusi Pendidikan Kesehatan.
- b. Terakreditasi Internasional adalah penyelenggaraan pelayanan medis dan keperawatan telah mengacu pada standar pelayanan yang ditetapkan dan mendapatkan pengakuan dari Joint Commision Internasional (JCI)

Agar visi yang telah dirumuskan dapat secara bertahap diaplikasikan, maka perumusan misi merupakan suatu hal yang sangat penting karena misilah yang akan menggambarkan bagaimana mewujudkan visi tersebut dan juga bagaimana cara melaksanakan visi, serta dimana dilakukan visi dan mau diapakan visi yang dimaksud.

### B. Misi Organisasi RSUD Andi Makkasau

Untuk dapat mewujudkan visi organisasi tersebut di atas, maka ditetapkan segenap komponen yang ada dalam lingkup organisasi dan telah dirumuskan misi organisasi RSUD Andi Makkasau Kota Parepare, sebagai berikut :

1. Memberikan Pelayanan yang bermutu dan berorientasi pada pelanggan
2. Meningkatkan daya saing rumah sakit melalui pengembangan layanan unggulan
3. Menyelenggarakan pelayanan pendidikan, pelatihan dan penelitian kesehatan
4. Mewujudkan tata kelola rumah sakit yang profesional dan transparan



### C. Tujuan Organisasi RSUD Andi Makkasau

Dalam upaya mewujudkan visi organisasi serta dalam mengembang misi Kota Parepare, maka dalam penyelenggaraan roda organisasi RSUD Andi Makkasau Kota Parepare, memiliki tujuan sebagai berikut :

- Meningkatkan sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas
- Mengembangkan pelayanan unggulan berdasarkan kebutuhan pasar
- Terwujudnya rumah sakit sebagai rumah sakit jejaring pendidikan kedokteran
- Meningkatkan kemandirian keuangan Rumah Sakit yang sehat dalam penerapan PPK-BLUD

### D. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program dan kegiatan yang disertai indikator kinerja. Perjanjian kinerja merupakan wujud komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 antara RSUD Andi Makkasau Kota Parepare dengan Bapak Walikota Parepare dituangkan dalam Pernyataan Perjanjian Kinerja yang ditanda tangani kedua belah pihak sebagai berikut :

#### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 RSUD ANDI MAKKASAU

NO.	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan	Persentase Pencapaian SPM	85%
2	Meningkatnya Pelayanan Unggulan Berdasarkan Kebutuhan Pasar	Jumlah pelayanan unggulan yang dilakukan	7 layanan
3	Meningkatnya Jumlah Institusi yang melaksanakan Pendidikan Kedokteran Umum Spesialis dan Penelitian Kesehatan	Jumlah Institusi Fakultas Kesehatan yang melakukan pendidikan dan penelitian Kesehatan	5 Institusi
4	Meningkatnya Kemandirian Keuangan Rumah Sakit	Persentase Cost Recovery	85%



## 2.2. ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI

### Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi Pelayanan Rumah Sakit.

Rumah Sakit sebagai salah satu institusi pelayanan kesehatan perorangan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan.

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks dan berbeda dengan organisasi pada umumnya, dimana penyelenggaraan pelayanan kesehatan melibatkan tenaga kesehatan dari berbagai profesi atau latar belakang yang saling berinteraksi satu sama lain.

Ilmu Pengetahuan dan teknologi kedokteran yang berkembang sangat pesat serta tuntutan masyarakat yang mengharapkan pelayanan kesehatan yang prima, perlu diimbangi oleh tenaga kesehatan yang memadai dan terampil dalam rangka pemberian pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkualitas.

Namun sampai saat ini, harapan tersebut belum sepenuhnya dapat diwujudkan, mengingat banyak permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

### 2.3 Penentuan Isu-isu Strategis

Berdasarkan hasil identifikasi terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD A. Makassar dan telaah terhadap rencana Visi dan Misi Pemerintah Kota Parepare dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan serta memperhatikan Visi dan Misi Kementerian Kesehatan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, maka dapat dirumuskan faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap rencana pencapaian target pelayanan yang telah ditetapkan antara lain :

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit belum memadai.
2. Pelayanan belum secara menyeluruh terintegrasi dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS)
3. Bertambahnya Rumah Sakit Pemerintah Daerah yang juga bertipe B serta jumlah Rumah Sakit swasta/pelayanan kesehatan alternatif yang merupakan pesaing.
4. Pendapatan RS masih bertumpuh pada klaim pelayanan kesehatan BPJS
5. Menurunnya jumlah pasien rawat jalan dan rawat inap diakibatkan oleh pemberlakuan sistem rujukan secara berjenjang yang ketat oleh BPJS.
6. Tingginya permintaan masyarakat/pasien masyarakat akan fasilitas rawat inap yang lebih baik dan nyaman (VIP dan Klas I ).



7. Sarana Perpakiran belum dikelola dengan baik atau belum optimal
8. Sistem pengelolaan pengamanan belum dikelola dengan baik.
9. Pemanfaatan aset rumah sakit belum optimal untuk menghasilkan pendapatan
10. Pengembangan usaha produktif/komersial belum dilaksanakan.



### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1. A. Capaian Kinerja Organisasi

Evaluasi kinerja atau pengukuran kinerja dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mempertahankan prestasi berbagai pekerjaan dan pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah. Pengukuran atau evaluasi kinerja dapat membantu pemerintah dalam menentukan dan mengevaluasi tingkat pencapaian tujuan dari pelaksanaan suatu kegiatan, baik dalam hal penyelenggaraan pembangunan maupun dalam bidang pelayanan.

Pelaksanaan evaluasi kinerja yang dilakukan juga berdasarkan pada pencapaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kota Parepare yang memiliki sasaran "Meningkatnya Kualitas Hidup Masyarakat" berdasarkan SK Kepala Dinas Kesehatan Kota Parepare Nomor : 14 Tahun 2024, tentang penetapan indikator kinerja utama Dinas Kesehatan Kota Parepare.

Adapun yang menjadi ukuran dari pencapaian IKU Dinas Kesehatan Kota Parepare berdasarkan pada sasarannya yaitu "Meningkatnya Kualitas Hidup masyarakat" yang nantinya menjadi tolak ukur keberhasilan kinerja RSUD. Andi makkasau Kota Parepare Tahun 2024 yang mana telah dijabarkan kedalam Tujuan yang terdapat pada IKU RSUD. Andi Makkasau Kota Parepare, sesuai SK Direktur RSUD. Andi Makkasau Kota Parepare Nomor : 76 Tahun 2024 yaitu " Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan dan kualitas tata kelola ADM kepegawaian, keuangan dan perencanaan"

**Tabel 3.1. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja Kegiatan T.A. 2024**

No	Capaian Kinerja Kegiatan	Predikat/Kategori Kinerja	Jumlah Kegiatan	Prosentase
1.	> 85	Sangat Berhasil	3	100
2.	70 - < 85	Berhasil	0	0
3.	55 - < 70	Cukup Berhasil	0	0
4.	< 55	Kurang Berhasil	0	0
Jumlah Kegiatan			3	100



**PENGUKURAN KINERJA SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA  
PEMERINTAH KOTA PAREPARE  
TAHUN ANGGARAN 2024**

<b>N O</b>	<b>SASARAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>CAPAIAN KINERJA</b>
<b>1</b>	<b>Meningkatnya Pencapaian SPO dan Penerapan SPO serta Pencapaian Mutu Pelayanan sebagai standar pelayanan rumah sakit</b>	A. Persentase Pencapaian SPM			
		I. Meningkatkan kepuasan pelanggan	85%	94,38%	100%
		1. Index Kepuasan Pelanggan	>80%	89.06%	100%
		2. Angka pasien pulang paksa	< 1%	0.005	100%
		3. Angka pasien pindah Rumah Sakit	< 1%	0%	100%
		4. Cakupan Kunjungan Pasien	70.232	98.500	
		- Rawat Jalan	55.232	77.305	100%
		- Rawat Inap	15.000	21.195	
		II Meningkatkan mutu layanan Rawat Inap		76%	100%
		1. % Pemakaian tempat tidur dalam 1 tahun (BOR)	60 - 85 %		
2. % Rata-rata hari tempat tidur tidak terpakai (TOI)	1-3 hari	1	100%		
3. Frekuensi pemakaian tempat tidur dalam 1 tahun (BTO)	40 - 50 kali	75	100%		
4. Jumlah rata-rata lama rawat seorang pasien (ALOS)	6-9 hari	4	100%		
5. Angka kematian 48 jam setelah dirawat per 1000 penderita keluar (NDR)	< 25 / 1000 orang	14	100%		
6. Angka kematian umum untuk 1000 penderita keluar (GDR)	< 45 / 1000 orang	26	100%		



		III	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat			
		1.	Angka kematian bayi per 1000 kelahiran (orang)	34/1000	17/1000	100%
		2.	Angka kematian ibu melahirkan per 1000 kelahiran hidup	19/1000	0	100%
		3.	Cakupan kunjungan bayi	2.500	1.904	76.16%
<b>Rata-rata Capaian Indikator</b>						<b>96.95 %</b>
		B	Tercapainya Rumah sakit Akreditasi paripurna	Paripurna	Paripurna	100%
<b>Rata-rata Capaian Indikator</b>						<b>100%</b>
2	Meningkatnya Pegawai yang telah mengikuti diklat dan opini laporan keuangan rumah sakit	1.	Persentase Pegawai yang telah mengikuti Diklat	80	60%	75%
		2.	Jumlah Produk Hukum	250	761	100%
		3.	Pencapaian Rumah Sakit Pendidikan	Akreditasi	Belum	-
		4.	Ketersediaan SAPRAS	85	100%	100%
		5.	Pencapaian CRR	80	82,99%	100%
		6.	Kemandirian Keuangan	80	424,28%	100%
		7.	Opini Laporan Keuangan	WTP	WTP	100%
<b>Rata-rata Capaian Indikator</b>						<b>82,14%</b>

Dari table Pengukuran Kinerja Tahun 2024 tersebut maka dapat dianalisis masing-masing pencapaian sasaran strategis sebagai berikut :

**Sasaran I : Meningkatkan Pencapaian SPO dan Penerapan SPO serta Pencapaian Mutu Pelayanan sebagai Standar Pelayanan Rumah Sakit.**

**A. Persentase Pencapaian SPM**

**1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini**

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021		
		Target	Realisasi	Capaian
a. Persentase Capaian SPM	%	85%	93.26 %	100%
<b>Rata-rata Capaian</b>				<b>100%</b>



Pada table diatas, rata-rata capaian kinerja yang diperoleh dari sasaran strategis pertama yang berkaitan dengan pencapaian persentase Standar Pelayanan Minimum adalah sebesar 100 persen dengan realisasi sebesar 93,26% dengan target capaian 85 % dimana pencapaian indikator kinerjanya yang belum sesuai dengan target perencanaan.

Pengukuran SPM dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 129/Menkes/SK/II/2008, tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit yang terdiri dari :

1. Pelayanan Gawat Darurat	: 8 indikator
2. Pelayanan Rawat Jalan	: 6 indikator
3. Pelayanan Rawat Inap	: 11 indikator
4. Pelayanan Bedah Sentral	: 7 indikator
5. Persalinan dan perinatology	: 8 indikator
6. Pelayanan intensif	: 2 indikator
7. Pelayanan radiologi	: 4 indikator
8. Pelayanan patologi klinik	: 4 indikator
9. Pelayanan rehabilitasi medic	: 3 indikator
10. Pelayanan Farmasi	: 5 indikator
11. Pelayanangizi	: 3 indikator
12. Pelayanan transfusi darah	: 2 indikator
13. Pelayanan pasien keluarga miskin	: 1 indikator
14. Pelayanan rekam medik	: 4 indikator
15. Pengelolaan limbah	: 2 indikator
16. Administrasi dan manajemen	: 9 indikator
17. Pelayanan ambulans dan mobil jenazah	: 3 indikator
18. Perawatan Jenazah	: 1 indikator
19. Pelayanan laundry	: 2 indikator
20. Pemeliharaan sarana rumah sakit	: 3 indikator
21. Pencegahan dan pengendalian infeksi	: 3 indikator
22. Pelayanan Keamanan	: 5 indikator



**2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun sebelumnya**

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2023			Tahun 2024			
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
A	Persentase Capaian SPM	%	85%	100%	100%	85%	94,38	100
<b>Rata-rata Capaian</b>				100%				100%

Dari table tersebut, maka Capaian SPM RSUD Andi Makkasau tahun 2024 belum memenuhi target dan menunjukkan bahwa mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023.

**a. Faktor Pendukung Keberhasilan**

- Penambahan dan pengembangan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan secara bertahap.
- Penambahan alat kesehatan dan kedokteran yang canggih dan modern.
- Penambahan Dokter subspecialis dari berbagai keahlian.
- Pengembangan Inovasi dan Layanan unggulan
- Peningkatan kualitas pelayanan mengacu pada Standar Pelayanan Minimal dan Standar Prosedur Operasional (SPO) Rumah Sakit.
- Promosi kesehatan yang masif

**b. Permasalahan / hambatan yang dihadapi**

- Masih terbatasnya tenaga dokter sub spesialis dari berbagai keahlian sehingga sering kali pasien harus dirujuk ke Makassar.
- Ketersediaan Peralatan kesehatan dan kedokteran belum sepenuhnya memadai & lengkap serta memenuhi standar peralatan Rumah Sakit Tipe B
- Penetapan rujukan secara berjenjang oleh BPJS yang mengakibatkan menurunnya jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap.
- Terdapatnya rumah sakit dengan Type yang sama yaitu Type B sehingga tujuan rujukan terbagi.

**c. Strategi Pemecahan Masalah**

- Peningkatan dan penambahan SDM Khususnya dokter sub spesialis keahlian tertentu dalam rangka pemenuhan ketentuan akreditasi dan standar



Rumah Sakit Tipe B serta meningkatkan daya saing melalui pengembangan pelayanan yang tidak dimiliki Rumah Sakit lain, antara lain : Pelayanan Jantung dan Pembuluh Darah, Pelayanan Urologi, Pelayanan Brain Centre, Pelayanan Hemodialisa, NICU dan Pelayanan Bedah Vaskuler.

- Peningkatan sarana dan prasana baik fisik maupun pemenuhan ketersediaan alat kesehatan secara bertahap, Khususnya Pengadaan Ambulance, alat-alat kesehatan dan kedokteran yang canggih yang berfungsi sebagai revenue center.
- Pengembangan dan penyediaan ruang rawat inap Vip dan Klas I untuk mengantisipasi meningkatnya jumlah permintaan pasien terhadap kebutuhan kamar yang nyaman dan representative.
- Pengembangan ruangan Infeksi dan Pembangunan ruangan untuk pasien Infeksi.

Adapun pencapaian SPM berdasarkan beberapa capaian Indikator :

**I. Meningkatnya Kepuasan Pelanggan**

**1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini**

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024		
		Target	Realisasi	Capaian
a. Index Kepuasan Pelanggan	%	>80%	89.06	100%
b. Angka pasien pulang paksa	%	< 1%	0.005	100%
c. Angka pasien pindah Rumah Sakit	%	< 1%	0%	100%
d. Cakupan Kunjungan Pasien	%	70.232	98.500	100%
- Rawat Jalan		55.232	77.305	
- Rawat Inap		15.000	21.195	
<b>Rata-rata Capaian</b>				<b>100%</b>

Pada table diatas, rata-rata capaian kinerja yang diperoleh dari sasaran strategis pertama terkait kepuasan pelanggan adalah sebesar 100% persen dimana indikator yang sudah sesuai dengan target.



**2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun sebelumnya.**

Indikator Kinerja		Satuan	Tahun 2023			Tahun 2024		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
A	Index Kepuasan Pelanggan	%	>80%	88.82%	100%	>80%	89.06	100%
B	Angka pasien pulang paksa	%	< 1%	0.007%	100%	< 1%	0.005	100%
C	Angka pasien pindah RS	%	< 1%	0%	100%	< 1%	0	100%
D	Cakupan Kunjungan Pasien - Rawat Jalan - Rawat Inap	%	70.232 55.232 15.000	80.256 61.653 18.603	100%	70.232 55.232 15.000	98.500 77.305 21.195	100%
<b>Rata-rata Capaian</b>					<b>100%</b>			<b>100%</b>

Dari table tersebut, maka capaian kinerja yang diperoleh pada tahun 2024 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat kunjungan pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap yang mengalami peningkatan pada tahun sebelumnya.

**a. Faktor Pendukung Keberhasilan**

- Penambahan dan pengembangan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan secara bertahap.
- Penambahan alat kesehatan dan kedokteran yang canggih dan modern.
- Penambahan Dokter sub spesialis dari berbagai keahlian.
- Peningkatan kualitas pelayanan mengacu pada Standar Pelayanan Minimal dan Standar Prosedur Operasional (SPO) Rumah Sakit.
- Pelaksanaan Inovasi Pelayanan, seperti kunjungan kerumah pasien yang telah menjalani rawat inap, penyediaan bahan bacaan, penyediaan tempat bermain ramah anak, pelayanan mobil sehat

**b. Permasalahan / hambatan yang dihadapi**

- Masih terbatasnya tenaga dokter sub spesialis dari berbagai keahlian sehingga sering kali pasien harus dirujuk ke Makassar.



- Ketersediaan Peralatan kesehatan dan kedokteran belum sepenuhnya memadai dan lengkap serta memenuhi standar peralatan Rumah Sakit Tipe B.
- Penetapan rujukan secara berjenjang oleh BPJS yang mengakibatkan menurunnya jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap.

**c. Strategi Pemecahan Masalah**

- Peningkatan dan penambahan SDM Khususnya doktersub spesialis keahlian tertentu dalam rangka pemenuhan ketentuan akreditasi dan standar Rumah Sakit Tipe B serta meningkatkan daya saing melalui pengembangan pelayanan yang tidak dimiliki Rumah Sakit lain, antara lain : Pelayanan Jantung dan Pembuluh Darah, Pelayanan Urologi, Pelayanan Brain Centre, Pelayanan Hemodialisa, NICU dan Pelayanan Bedah Vaskuler.
- Peningkatan sarana dan prasana baik fisik maupun pemenuhan ketersediaan alat kesehatan secara bertahap, Khususnya Pengadaan Ambulance, alat-alat kesehatan dan kedokteran yang canggih yang berfungsi sebagai revenue center.
- Pengembangan dan penyediaan ruang rawat inap Vip dan Klas I untuk mengantisipasi meningkatnya jumlah permintaan pasien terhadap kebutuhan kamar yang nyaman dan representative.

**II. Meningkatnya Mutu Layanan Rawat Inap.**

**a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini**

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024		
		Target	Realisasi	Capaian
a. Prosentase Pemakaian tempat tidur dalam 1 tahun (BOR)	%	60-85%	76%	100%
b. Prosentase rata-rata hari tempat tidur tidak terpakai (TOI)	%	1-3 hari	1	100%
c. Frekuensi pemakaian tempat tidur dalam 1 tahun (BTO)	%	40-50 kali	75	100%
d. Jumlah rata-rata lama rawat seorang pasien (LOS)	%	6-9 hari	4	100%



e	Angka kematian 48 jam setelah dirawat per 1000 penderita keluar (NDR)	%	< 25 / 1000 orang	14	100%
f	Angka kematian umum untuk 1000 penderita keluar (GDR)	%	< 45 / 1000 orang	26	100%
<b>Rata-rata Capaian</b>					<b>100%</b>

Pada table diatas, rata-rata capaian kinerja yang diperoleh dari sasaran strategis pertama berkaitan dengan mutu layanan rawat inap adalah sebesar 100% yang sudah sesuai dengan target perencanaan.

Penggunaan tempat tidur dalam setahun rata-rata tingkat hunian 76% sesuai dalam nilai Parameter BOR 60-85% atau TOI (Turn Over Interval) merupakan tingkat hari tempat tidur tidak ditempati dari sampai terisi berikutnya ada 1 hari dari target 1-3 hari

Pemakaian tempat tidur kecenderungan pemakaian tempat tidur diatas standar 40-50 kali yaitu 75 kali, Length Of Stay ( LOS ) yang merupakan indikator untuk mengukur rata-rata lama waktu pasien pada tahun ini rata-rata 3 hari angka ini menunjukkan kinerja pelayanan asuhan keperawatan telah terlaksana dengan baik.

Angka kematian bersih dalam waktu 48 jam setelah penderita dirawat di Rumah Sakit adalah 14 penderita ini menunjukkan masih dibawah 25/ 1000 (NDR)

Gross Death Rate ( GDR ) digunakan untuk menilai angka kematian dibawa 45 penderita setelah dirawat untuk setiap 1000 penderita keluar atau angka kematian kasar mencapai 26 pasien berarti masih dalam batas normal

**b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya.**

Indicator Kinerja	Satuan	Tahun 2023			Tahun 2024			
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
a	Prosentase Pemakaian tempat tidur dalam 1 tahun (BOR)	%	60-85 %	68%	100%	60-85 %	76%	100%
b	Prosentase rata-rata haritempattidurtidakt erpakai (TOI)	%	1-3 hari	2	100%	1-3 hari	1	100%
c	Frekuensi pemakaian tempat tidur dalam 1 tahun (BTO)	%	40-50 kali	67	100%	40-50 kali	75	100%



d	Jumlah rata-rata lama rawat seorang pasien (LOS)	%	6-9hari	3	100%	6-9 hari	4	100%
e	Angka kematian 48 jam setelah dirawat per 1000 penderi takeluar (NDR)	%	< 25 / 1000 orang	14	100%	< 25 / 1000 orang	14	100%
f	Angka kematian umum untuk 1000 penderitakeluar (GDR)	%	< 45 / 1000 orang	27	100%	< 45 / 1000 orang	26	100%
<b>Rata-rata Capaian</b>					<b>100%</b>			<b>100%</b>

### 1. Faktor Pendukung Keberhasilan

- Penambahan dan pengembangan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan secara bertahap.
- Penambahan alat kesehatan dan kedokteran yang canggih dan modern.
- Penambahan Dokter Spesialis dari berbagai keahlian.
- Peningkatan kualitas pelayanan mengacu pada Standar Pelayanan Minimal Standar Prosedure Operasional (SPO) RumahSakit.
- Pelaksanaan Inovasi Pelayanan, seperti kunjungan kerumah pasien yang telah menjalani rawatinap, penyediaan bahan bacaan, penyediaan tempat bermain ramah anak, pelayanan mobil sehat

### 2. Permasalahan / hambatan yang dihadapi

- Masih terbatasnya tenaga dokter subspecialis dari berbagai keahlian sehingga sering kali pasien harus di rujuk ke Makassar yang mempunyai dokter spesialis keahlian tertentu dan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai dan lengkap
- Ketersediaan Peralatan kesehatan dan kedokteran belum sepenuhnya memadai dan lengkap serta memenuhi standar peralatan Rumah Sakit Tipe B
- Penetapan rujukan secara berjenjang oleh BPJS yang mengakibatkan menurunnya jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap.



### 3. Strategi Pemecahan Masalah

- Penambahan jumlah dokter subspesialis keahlian tertentu dalam rangka pemenuhan ketentuan akreditasi dan standar Rumah Sakit Tipe B serta meningkatkan daya saing melalui pengembangan pelayanan yang tidak dimiliki Rumah Sakit lain, antara lain : Pelayanan Jantung dan Pembuluh Darah, Pelayanan Urologi, Pelayanan Brain Centre, Pelayanan Hemodialisa, NICU.
- Peningkatan sarana dan prasana baik fisik maupun pemenuhan ketersediaan alat kesehatan secara bertahap, khususnya alat-alat kesehatan dan kedokteran yang canggih yang berfungsi sebagai revenue center.
- Pengembangan dan penyediaan ruang rawat inap Vip dan Klas I untuk mengantisipasi meningkatnya jumlah permintaan pasien terhadap kebutuhan kamar yang nyaman dan representative.
- Pengembangan ruangan Infeksi

#### III. *Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat.*

##### a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024		
		Target	Realisasi	Capaian
a. Angka kematian bayi per 1000 kelahiran (orang)	Orang	34/1000	17/1000	100%
b. Angka kematian ibu melahirkan per 1000 kelahiran hidup	Orang	19/1000	0/1000	100%
C Cakupan kunjungan bayi	Orang	2.500	1.904	76.16%
<b>Rata-rata Capaian</b>				<b>92.05%</b>

Pada table diatas, rata-rata capaian kinerja yang diperoleh dari sasaran strategis pertama yang berkaitan dengan derajat Kesehatan masyarakat adalah sebesar 92.05% persen, dimana ada salah satu indicator kinerja yang tidak memenuhi standar yaitu Cakupan Kunjungan Bayi sebesar 1.904 dari target 2.500 yaitu sebesar 76.16 %



**b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya.**

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2023			Tahun 2024		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
a Angka kematian bayi per 1000 kelahiran (orang)	Org	34/1000	18/1000	100%	34/1000	17/1000	100%
b Angka kematian ibu melahirkan per 1000 kelahiran hidup	Org	19/1000	0/1000	100%	19/1000	0/1000	100%
c Cakupan kunjungan bayi	Org	2.500	2.043	81,72%	2.500	1.904	76.16%
<b>Rata-rata Capaian</b>				<b>93.90%</b>			<b>92.05%</b>

Bila dibandingkan antara capaian tahun 2023 dengan tahun 2024, Tahun 2024 mengalami penurunan capaian disebabkan menurunnya cakupan kunjungan bayi dimana pada tahun 2023 sebesar 2.043 kunjungan turun menjadi 1.904 kunjungan.

**1. Faktor Pendukung Keberhasilan**

- Pendampingan pelayanan Ponek oleh Tim Emas (USAID) yang melibatkan tenaga medis dari RSUP. Dr. Wahidin Sudirohusodo dan RS Budi Kemuliaan dalam pengendalian tingkat kematian ibu dan anak.
- Penetapan RSUD A. Makkasau sebagai Rumah Sakit Jejaring Rujukan pengendalian tingkat kematian ibu dan anak.
- Telah tersedianya ruangan NICU yang di tunjang oleh tenagamedis yaitu 3 dokter spesialis anak dan 20 perawat terlatih serta ketersediaan sarana dan prasarana seperti : Inkubator bayi, Ventilator bayi, CPAP dan fototerapi

**2. Permasalahan / hambatan yang dihadapi**

- Cakupan kunjungan bayi yang tidak sesuai target karena adanya aturan dari BPJS bahwa perujukan pasien secara berjenjang.



- Pelayanan imunisasi dilaksanakan di faskes pertama dalam hal ini dipuskesmas dan klinik lainnya.
- Adanya aturan BPJS terkait indikasi rawat inap untuk bayi sangat selektif.
- Adanya aturan yang membatasi pasien yang baru lahir secara normal tidak anjurkan untuk kontrol kembali selama tidak ada indikasi yang mengharuskan dilakukan pemeriksaan di poli pada saat sudah pulang.
- Pada kasus kematian bayi lebih banyak disebabkan karena kasus BBLASR (Berat Bayi Lahir Amat Sangat Rendah) dengan berat dibawah 1.000 gr, pasien rujukan dan bayi yang dilahirkan dirumah sehingga pada saat di rumah sakit sudah dalam kondisi gawat.
- Pasien yang dirujuk sudah terbagi dengan rumah sakit lain yang ada.
- Bayi yang sudah menjalani rawat inap tidak dianjurkan control dipoli kecuali ada rencana pemeriksaan lab atau skrining.
- Adanya hari rawat pasien bayi yang lebih lama.

### 3. Pemecahan Masalah

- Percepatan Perujukan Pasien yang akan melahirkan oleh Puskesmas dan Rumah Sakit Sekitar ke RSUD. A. Makkasau.
- Optimalisasi pemanfaatan system Informasi rujukan terintegrasi.
- Pelaksanaan sosialisasi terhadap ibu hamil di Poli KB agar masyarakat hendaknya melakukan persalinan di tempat pelayanan kesehatan baik Puskesmas maupun dirumah sakit terdekat.

**Sasaran II : Meningkatnya Pegawai yang telah mengikuti diklat dan opini laporan keuangan rumah sakit.**

*Meningkatnya SDM yang ada di RSUD. Andi Makkasau ditunjang dengan beberapa faktor pendukung dan bersinergi dengan pencapaian kinerja keuangan :*

#### A. *Persentase Pegawai yang telah mengikuti Diklat.*

Dengan adanya peningkatan SDM yang ada di RSUD. Andi Makkasau sehingga pelayanan yang ada semakin baik serta meningkat, hal ini dapat dilihat dengan semakin meningkatnya pengembangan layanan untuk menjawab segala tantangan dalam bidang kesehatan serta tuntutan masyarakat untuk dapat mendapatkan layanan kesehatan secara paripurna.



Adapun perkembangan tersebut dapat di lihat dengan adanya capaian indikator-indikator pendukung :

1. Peningkatan Layanan Unggulan

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024		
		Target	Realisasi	Capaian
a. Jumlah pelayanan unggulan yang dilakukan	Layanan	7	7	100%
<b>Rata-rata Capaian</b>				<b>100%</b>

Pada table diatas, rata-rata capaian kinerja yang diperoleh dari sasaran strategis kedua adalah sebesar 100 persen dimana capaian indicator sudah sesuai dengan target perencanaan.

Adapun layanan unggulan yang telah dilaksanakan pada tahun 2024 adalah :

1. Cardiac Center (Layanan Jantung)

Cardiac center merupakan salah satu layanan unggulan RSUD Andi Makkasau yang melayani penyakit kelainan pada jantung dan pembuluh darah seperti tekanan darah tinggi, gagal jantung, jantung koroner dan penyakit jantung bawaan. Pelayanan Cardiac center RSUD Andi Makkasau didukung oleh empat dokter spesialis jantung dan 19 tenaga medis, serta dilengkapi dengan 15 alat patient monitor .

2. Pelayanan Hemodialisa

RSUD. Andi Makkasau sebagai rumah sakit rujukan melayani pasien cuci darah dari berbagai daerah di Sulawesi selatan. Saat ini RSUD Andi Makkasau memiliki 28 mesin hemodialysis untuk pasien cuci darah dan dilengkapi dengan mesin treatment.

Untuk meningkatkan pelayanan, RSUD Andi Makkasau telah bekerja sama dengan perusahaan asal Jepang Kaikoukai Medical Foundation. RSUD Andi Makkasau memiliki 5 dokter ahli yang telah mengikuti pelatihan terkait Hemodialisa di Jepang, serta 12 orang tenaga medis yang profesional .



Saat ini, RSUD Andi Makkasau telah mengembangkan layanan unggulan hemodialisa dengan membuat inovasi LANCAR HD ( Layanan Antar Pasien Cuci Darah ), dimana pasien mendapatkan fasilitas antar jemput dari rumah sakit untuk melakukan cuci darah.

3. Operasi Endoskopi

Endoskopi adalah suatu alat berbentuk seperti selang lentur yang dilengkapi dengan kamera pada ujungnya, yang dapat disambungkan ke monitor untuk melihat, mengevaluasi keseluruhan saluran cerna mulai dari atas sampai bawah (anus) . Endoskopi dapat dimasukkan kedalam tubuh melalui rongga tubuh seperti mulut, hidung, anus atau melalui insisi kulit (insisi) yang dibuat khusus untuk endoskopi.

Tindakan endoskopi dianggap perlu apabila amuntah terus menerus, makan tidak nyaman, lambung cepat penuh, sering bersendawa, sering diare terus menerus, Buang air besar disertai lendir/darah.

4. Operasi Laparaskopi

Teknik bedah Laparaskopi merupakan teknik bedah invasive minimal dengan menggunakan alat berdiameter kecil sehingga luka operasi lebih kecil dibanding operasi biasa. Teknik ini digunakan untuk mengatasi beberapa kondisi medis antara lain pengangkatan tumor, radang usus buntu, pengeluaran cairan dalam perut, hernia. Selain mengobati, laparaskopi biasa digunakan untuk mendiagnosis berbagai macam penyakit dan memeriksa gejala penyakit tertentu.

Keunggulan menggunakan teknik endoskopi dan laparaskopi yaitu , pasien pulih lebih cepat dan nyeri pasca operasi lebih ringan.

5. MRI

MRI adalah tehnik pemindaian radiologi yang menggunakan magnet, gelombang radio dan computer untuk menghasilkan gambar struktur tubuh . MRI dipergunakan untuk memberikan informasi yang memadai untuk penanganan kondisi pasien lebih lanjut. Keunggulan MRI dapat memberikan informasi yang berbeda dengan teknik pencitraan yang mana keunggulan utamanya dapat mengkarakterisasi dan membedakan jaringan menggunakan sifat fisik dan biokimianya. Dengan MRI juga dapat mendeteksi aliran dara, cairan serebral tulang belakang serta kontraksi dan



relasasi organ juga dapat dievaluasi, serta resolusi gambar yang dihasilkan dari MRI pun lebih tinggi sehingga memudahkan dokter dalam membaca hasilnya.

6. ESWL ( Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy )

ESWL (Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy) adalah prosedur non-invasif yang menggunakan gelombang kejut untuk memecah batu ginjal atau batu empedu tanpa tindakan pembedahan. ESWL dapat mengatasi batu dengan kepadatan rendah. Cara kerja ESWL dengan menggunakan gelombang kejut oleh sinar-X ke Batu Ginjal dan berjalan ke tubuh melalui kulit dan jaringan, mencapai batu dimana mereka memecah menjadi fragmen kecil

7. C-ARM

C-Arm adalah alat radiologi berbentuk huruf C yang memancarkan sinar-X untuk memindai kondisi pasien. Alat ini digunakan untuk membantu berbagai prosedur medis, seperti operasi ortopedi, urologi, dan operasi penyakit dalam. Alat ini mampu menunjang proses pelayanan medis dan diagnosis penyakit tertentu, C Arm Radiography Fluoroscopy juga menjadi pilihan langkah penanganan dalam menunjang kesembuhan penyakit organ dalam dan tulang. Dengan alat ini, pemeriksaan dalam tubuh dengan mudah dapat dideteksi

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya.

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2023			Tahun 2024		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
A Jumlah pelayanan unggulan yang dilakukan	Layanan	6	7	100%	7	7	100%
<b>Rata-rata Capaian</b>				<b>100%</b>			<b>100%</b>



Dari table tersebut, maka capaian kinerja yang diperoleh pada tahun 2024 masih sama dengan tahun sebelumnya yaitu 100 persen.

**a. Faktor Pendukung Keberhasilan**

- Penambahan dan pengembangan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan secara bertahap.
- Penambahan alat kesehatan dan kedokteran yang canggih dan modern.
- Penambahan Dokter Spesialis dari berbagai keahlian.
- Peningkatan kualitas pelayanan mengacu pada Standar Pelayanan Minimal Standar Prosedure Operasional (SPO) Rumah Sakit.
- Pelaksanaan Inovasi Pelayanan, seperti kunjungan kerumah pasien yang telah menjalani rawat inap, penyediaan bahan bacaan, penyediaan tempat bermain ramah anak, pelayanan mobil sehat.

**b. Permasalahan / hambatan yang dihadapi**

- Masih terbatasnya tenaga dokter sub spesialis dari berbagai keahlian sehingga sering kali pasien harus dirujuk ke Makassar.
- Ketersediaan Peralatan kesehatan dan kedokteran belum sepenuhnya memadai dan lengkap serta memenuhi standar peralatan Rumah Sakit Tipe B
- Penetapan rujukan secara berjenjang oleh BPJS yang mengakibatkan menurunnya jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap.

**c. Strategi Pemecahan Masalah**

- Peningkatan dan penambahan SDM Khususnya dokter sub spesialis keahlian tertentu dalam rangka pemenuhan ketentuan akreditasi dan standar Rumah Sakit Tipe B serta meningkatkan daya saing melalui pengembangan pelayanan yang tidak dimiliki Rumah Sakit lain, antara lain : Pelayanan Jantung dan Pembuluh Darah, Pelayanan Urologi, Pelayanan Brain Centre, Pelayanan Hemodialisa, NICU.
- Peningkatan sarana dan prasana baik fisik maupun pemenuhan ketersediaan alat kesehatan secara bertahap, Khususnya Pengadaan Ambulance, alat-alat kesehatan dan kedokteran yang canggih yang berfungsi sebagai revenue center.
- Pengembangan dan penyediaan ruang rawat inap Vip dan Klas I untuk mengantisipasi meningkatnya jumlah permintaan pasien terhadap kebutuhan kamar yang nyaman dan representative.



2. Meningkatnya Jumlah Institusi yang melaksanakan Pendidikan Kedokteran Umum Spesialis dan Penelitian Kesehatan.

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024		
		Target	Realisasi	Capaian
a. Jumlah Institusi Fakultas Kesehatan yang melakukan pendidikan dan penelitian Kesehatan	Institusi	5	9	100%
<b>Rata-rata Capaian</b>				<b>100%</b>

Pada table diatas, rata-rata capaian kinerja yang diperoleh dari sasaran strategis ketiga adalah sebesar 100 persen dimana capaian indicator sudah sesuai dengan target perencanaan.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2023			Tahun 2024		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
A Jumlah Institusi Fakultas Kesehatan yang melakukan pendidikan dan penelitian Kesehatan	Institusi	4	8	100%	5	9	100%
<b>Rata-rata Capaian</b>				<b>100%</b>			<b>100%</b>

Dari table diatas menggambarkan tercapainya target 100% sesuai dengan perencanaan.

1. Faktor Pendukung Keberhasilan

- Penambahan dan pengembangan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan secara bertahap.
- Penambahan alat kesehatan dan kedokteran yang canggih dan modern.
- Penambahan Dokter Spesialis dari berbagai keahlian.
- Peningkatan kualitas pelayanan mengacu pada Standar Pelayanan Minimal Standar Prosedure Operasional (SPO) Rumah Sakit.



- Pelaksanaan Inovasi Pelayanan, seperti kunjungan kerumah pasien yang telah menjalani rawat inap, penyediaan bahan bacaan, penyediaan tempat bermain ramah anak, pelayanan mobil sehat.

## **2. Permasalahan / hambatan yang dihadapi**

- Adanya beberapa Institusi pada masa Pandemi tidak memperpanjang PKS untuk melakukan penelitian sehingga pada tahun 2024 melakukan pengajuan PKS baru

## **3. Strategi Pemecahan Masalah**

- Melakukan kemudahan dalam mengurus perpanjangan ataupun pengusulan baru terkait PKS untuk melakukan penelitian dan pendidikan

### **B. Jumlah Produk Hukum.**

Dalam peningkatan pelayanan RSUD. Andi Makkasau sekaitan dengan produk hukum yang dihasilkan merupakan salah satu indikator penunjang pelayanan yang berkaitan dengan kerja sama dengan tenaga medis, penunjang alat kesehatan dan kerja sama untuk layanan rujukan.

Adapun produk hukum yang dihasilkan pada tahun ini melampaui target dari 250 produk hukum dan realisasinya sebesar 760 produk hukum.

### **C. Pencapaian Rumah Sakit Pendidikan**

Untuk peningkatan RSUD. Andi Makkasau Kota Parepare dalam rangka pencapaian rumah sakit pendidikan masih dalam tahap proses karena adanya perubahan standar untuk pencapaian tersebut serta telah melakukan terobosan dengan menjadi Rumah Sakit utama bagi Fakultas Kedokteran Universitas Makassar yang telah dibuka di Kota Parepare.

Adapun selama ini RSUD. Andi makkasau masih sebatas sebagai rumah sakit satelit bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Unhas dan UMI.

### **D. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Adapun sekaitan dengan ketersediaan Sarana dan prasarana RSUD. Andi Makkasau Kota Parepare berdasarkan data ASPAK sudah mencapai 100%, namun yang menjadi kendala karena semakin berkembangnya layanan kesehatan sehingga kita masih membutuhkan alat-alat kesehatan yang canggih untuk menunjang layanan yang ada di RSUD. Andi Makkasau yang semakin berkembang, hal ini dibuktikan sampai saat ini sudah ada 7 layanan unggulan yang ada di RSUD. Andi Makkasau Kota Parepare.



E. Pencapaian Cost Recovery

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024		
		Target	Realisasi	Capaian
a. Persentase Cost Recovery	%	85 %	82.99%	97.63%
Rata-rata Capaian				97.63

Pada table diatas, rata-rata capaian kinerja yang diperoleh dari sasaran strategis keempat adalah sebesar 97.11% persen dimana capaian indikator belum sesuai dengan target perencanaan.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya.

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2023			Tahun 2024		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
A Persentase Cost Recovery	%	85%	85.03%	100%	85%	82.99%	97.63%
Rata-rata Capaian				100%			97.63%

Dari table tersebut, maka capaian kinerja yang diperoleh pada tahun 2024 sebesar 97.63 persen dan telah mengalami penurunan capaian dibanding pada tahun sebelumnya sebesar 100 persen.

a. Faktor Pendukung Keberhasilan

- Lancarnya pembayaran Klaim BPJS tiap pengajuan klaim, dimana hingga akhir tahun 2024 telah terbayar sampai bulan Nopember 2024 dan untuk bulan Desember 2024 sebagai piutang.

b. Permasalahan / hambatan yang dihadapi

- Kunjungan pasien yang meningkat dari tahun 2023 sebesar 80.256 pasien dan pada tahun 2024 sebesar 98.500 pasien, yang menyebabkan adanya peningkatan belanja untuk barang dan jasa sehingga dari anggaran yang di siapkan sebesar Rp. 99.054.821.500, dengan realisasi sebesar Rp. 128.685.518.512.



### c. Strategi Pemecahan Masalah

- Penambahan jumlah dokter sub spesialis keahlian tertentu dalam rangka pemenuhan ketentuan kreditasi dan standar Rumah Sakit Tipe B serta meningkatkan daya saing melalui pengembangan pelayanan yang tidak dimiliki Rumah Sakit lain, antara lain : Pelayanan Jantung dan Pembuluh Darah, Pelayanan Urologi, Pelayanan Brain Centre, Pelayanan Hemodialisa, NICU dan pelayanan Bedah Vaskuler.
- Peningkatan sarana dan prasana baik fisik maupun pemenuhan ketersediaan alat kesehatan secara bertahap, Khususnya alat-alat kesehatan dan kedokteran yang canggih yang berfungsi sebagai revenue center.
- Pengembangan dan penyediaan ruang rawat inap Vip dan Klas I dalam kunjungan pasien serta meningkatnya jumlah permintaan pasien terhadap kebutuhan kamar yang nyaman dan representative.
- Melakukan penambahan tenaga untuk menunjang pelayanan terutama tenaga perawat seiring dengan penambahan ruangan untuk menampung pasien yang berkunjung.

#### I. ANALISIS PENGGUNAAN SUMBER DAYA

##### 1. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Anggaran yang direncanakan pada perjanjian kinerja Tahun 2024 untuk mencapai sasaran program, kegiatan dan Sub Kegiatan RSUD A. Makkasau adalah sebesar Rp.134.994.134.365 dan dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. 164.511.842.078 atau 121.87% dan tingginya realisasi belanja karena adanya realisasi penerimaan BLUD pertanggal 31 desember 2024 sebesar Rp. 134.858.062.174



**2. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang keberhasilan atau kegagalan Perjanjian Kinerja.**

Program Pembangunan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran dapat dilihat pada table berikut :

NO	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
I	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>134.994.134.365</b>	<b>164.511.842.078</b>	<b>121.87</b>
A	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>29.994.134.365</b>	<b>29.653.779.904</b>	<b>98.87</b>
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	29.994.134.365	29.653.779.904	98.87
B	<b>Peningkatan Pelayan BLUD</b>	<b>105.000.000.000</b>	<b>134.858.062.174</b>	<b>128.44</b>
	Pelayanan dan Penunjang BLUD	105.000.000.000	134.858.062.174	128.44
II	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>1.500.000.000</b>	<b>1.454.905.007</b>	<b>96.99</b>
A	<b>Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota</b>	<b>1.500.000.000</b>	<b>1.454.905.007</b>	<b>96.99</b>
	Pengadaan Alat Kesehatan / Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1.500.000.000	1.454.905.007	96.99
<b>JUMLAH</b>		<b>136.494.134.365</b>	<b>165.966.747.085</b>	<b>121.59</b>



Program/Kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan 2 kegiatan, 2 sub kegiatan dan Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat dengan 1 Kegiatan, 1 sub kegiatan.

## II. REALISASI KEUANGAN

Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Parepare Tahun Anggaran 2024, memuat semua kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh RSUD Andi Makkasau Kota Parepare Tahun 2024. Anggaran Belanja RSUD A. Makkasau sebagai berikut:

**Tabel 3.2.**  
**Realisasi Keuangan RSUD.A. Makkasau Tahun 2024**

NO	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN TAHUN 2024 (Rp)		CAPAIAN (%)
		RENCANA	REALISASI	
1	<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>136.494.134.365</b>	<b>165.964.922.085</b>	<b>121,59</b>
	Belanja Pegawai	30.703.934.365	30.349.634.672	98,85
	Belanja Barang dan Jasa	99.054.821.500	128.685.518.512	129,91
	Belanja Modal	6.735.378.500	6.929.768.901	102,89

Dari table diatas, pada tahun 2024 jumlah anggaran Belanja Daerah yang direncanakan pada RSUD A. Makkasau yang termuat dalam APBD Perubahan Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp. **136.494.134.365** terdiri dari Belanja pegawai, belanja barang dan jasa dan belanja modal namun anggaran yang terealisasi sebesar Rp. **165.964.922.085** atau sebesar **107.97 %** sedangkan anggaran pada tahun 2023 sebesar Rp. **141.282.662.061** dengan realisasi sebesar Rp. **152.545.969.899** atau **121,59%** maka pada tahun 2024 persentase penyerapan anggaran mengalami peningkatan, hal ini disebabkan adanya realisasi penerimaan BLUD mengalami peningkatan, dimana sampai tanggal 31 desember 2024 sebesar 131.980.473.170 dari paku anggaran sebesar 105.000.000.000.



### III. PERSPEKTIF KEUANGAN

Kinerja keuangan adalah gambaran posisi keuangan rumah sakit baik dari sumber pendanaan maupun pembiayaan. Dalam mengukur perspektif keuangan digunakan 3 indikator yaitu :

1. **Sales Growth Rate (SGR)** :Indikator digunakan mengukur kemampuan Rumah Sakit menggali pendapatan dari jasa layanan kesehatan. Berdasarkan data 3 Tahun terakhir, tingkat pertumbuhan pendapatan RSUD A.Makkasau Kota Parepare rata-rata sebesar 115.27 % dan menunjukkan trend peningkatan dari tahun ketahun. Hal tersebut disebabkan Oleh semakin meningkatnya mutu pelayanan Rumah Sakit serta penambahan sarana dan prasarana penunjang pelayanan.

Perkembangan pendapatan fungsional RSUD A.Makkasau Kota Parepare selama 2022-2024 dapat dilihat dari table sebagai berikut :

**Tabel 3.18. Perkembangan Pendapatan Rumah Sakit (SGR) 2022-2024**

Tahun	Pendapatan Fungsional		Prosentase
	Target (RBA)	Realisasi	
2022	88.163.155.643	97.469.929.341	110,56 %
2023	98.574.904.491	107.991.825.591	109.55 %
2024	105.000.000.000	131.980.473.170	125.70%

2. **Cost Recovery Ratio (CRR)** : indikator ini digunakan untuk Mengukur sejauh mana kontribusi pendapatan fungsional rumah sakit terhadap belanja operasional ditambah gaji pegawai. Berdasarkan data histori 3 tahun terakhir pada tahun 2024 menunjukkan kondisi yang sangat sehat, dimana tingkat pencapaian CRR rata-rata mencapai 82,27%. Sedangkan tingkat perkembangan CRR Rumah Sakit tanpa gaji pegawai rata-rata mencapai 103,83%. Hal ini menunjukkan bahwa separuh daripada biaya operasional rumah sakit dapat ditutupi dari hasil pendapatan fungsional. Perkembangan kemampuan pembiayaan operasional rumah sakit dapat di lihat dari table sebagai berikut :



**Tabel 3.20. Perkembangan CRR Tahun 2022-2024**

Tahun	Pendapatan Fungsional	Belanja Operasional + Gaji	CRR
2022	97,469.929.341	123.692.378.102	78,80%
2023	107.991.825.591	127.000.407.723	85.03%
2024	131.980.473.170	159.035.153.184	82.99%

**Tabel 3.21 Perkembangan Cost Recovery 2022- 2024**

Tahun	Pendapatan Fungsional	Belanja Operasional Non Gaji	CRR
2022	97,469.929.341	95.292.060.968	102,29%
2023	107.991.825.591	100.729.841.811	107.21%
2024	131.980.473.170	129.383.198.280	102.01%

F. Tingkat Kemandirian Keuangan (KK):

Indikator ini untuk mengukur sampai sejauh mana kontribusi pendapatan fungsional terhadap total belanja. Berdasarkan data histori 3 Tahun tingkat kemandirian keuangan selama kurun waktu 2022-2024 rata mencapai 310.35 %. Peningkatan kemandirian keuangan diakibatkan kenaikan pendapatan fungsional secara signifikan dibandingkan dengan total belanja. Kemampuan kemandirian keuangan RSUD A. Makkasau dapat di lihat dari tabel :

**Tabel 3.23  
Perkembangan Tingkat Kemandirian  
Keuangan Tahun 2022 - 2024**

Uraian	Pendapatan		
	2022	2023	2024
Pendapatan Fungsional	97,469.929.341	107.991.825.591	131.980.473.170
Total Belanja (APBD+APB)	38.917.866.533	42.128.366.516	31.106.859.977
<b>Tingkat Kemandirian</b>	<b>250.45%</b>	<b>256.34%</b>	<b>424.28%</b>



G. Opini Laporan Keuangan

Salah satu indikator keberhasilan dari pada RDUD. Andi makkasau Kota Parepare adalah denganya laporan tentang pengelolaan keuangan BLUD yang ada.

Adapaun laporan keuangan tersebut di audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang hasilnya nanti akan dilaporkan sebagai pertanggung jawaban atas pengelolaan keuangan di RSUD. Andi makkasau yang dilaporkan kepada Pemerintah Kota parepare dan juga sebagai bahan untuk kelengkapan dokumen pada saat pelaksanaan Audit oleh BPK.

Dari hasil audit yang telah dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dengan hasil capaian WTP sesuai dengan target pada tahun 2024 ini, yang berarti pengelolaan keuangan yang ada di RSUD. Andi Makkasau adalah baik dan sehat.



## **BAB IV PENUTUP**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD. A. Makkasau Tahun 2024 memberikan gambaran terhadap berbagai capaian kinerja kegiatan yang dilaksanakan oleh RSUD. A. Makkasau Kota Parepare. Laporan ini juga merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas RSUD. A. Makkasau Kota Parepare dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya merupakan gambaran tentang hasil kinerja RSUD. A. Makkasau Kota Parepare yang telah dilaksanakan. Untuk lebih menyempurnakan laporan ini akan dilakukan berbagai langkah agar terwujud transparansi dan akuntabilitas yang ingin diwujudkan.

### **A. KESIMPULAN**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah RSUD. A. Makkasau Kota Parepare merupakan perwujudan pertanggungjawaban tahunan atas Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2024-2026 yang merupakan wujud nyata pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan untuk tahun anggaran 2024. Capaian kinerja ini merupakan hasil kerja keras dari seluruh stakeholder RSUD. A. Makkasau Kota Parepare

Dari hasil Evaluasi kinerja dilakukan dengan mengukur tingkat capaian indikator, sasaran strategis yang sebelumnya telah ditetapkan dalam Rencana Strategis RSUD. A. Makkasau Kota Parepare tahun 2024 – 2026 dan telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.



## B. SARAN TINDAK

Untuk meningkatkan kinerja RSUD. A. Makkasau Kota Parepare di masa mendatang, diperlukan langkah-langkah perbaikan dan penyempurnaan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas pencanaan berbasis Sistem Perencanaan Bottom Up sehingga program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Rumah Sakit merupakan usulan dari para pemangku kepentingan.
2. Meningkatkan intensitas pertemuan dengan para pemangku kepentingan, seperti tokoh masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat dan Organisasi-organisasi Kesehatan untuk mendapatkan masukan atau saran dalam rangka pengembangan dan peningkatan kualitas penyelenggaraan pelayanan kesehatan.
3. Perlunya penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan yang lebih matang, sehingga penyelesaian kegiatan dapat lebih optimal.
4. Pejabat Pembuat Komitmen harus lebih pro aktif dalam mengkoordinasikan penyelesaian Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan penyusunan Kerangka Acuan Kerja (KAK) kegiatan sehingga proses pemilihan penyedia jasa dapat dilaksanakan lebih cepat, yang berarti penyelesaian kegiatan juga lebih cepat.
5. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pembangunan perlu ditingkatkan sehingga tujuan dan sasaran target kegiatan yang telah ditetapkan dapat dicapai.
6. Mengoptimalkan pemanfaatan Sistem Tim Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) sehingga penyelenggaraan pelayanan kesehatan dapat teralaksana secara efektif dan efisien serta transparan.

### **Strategi Pemecahan Masalah**

Untuk meningkatkan kinerja RSUD. Andi Makkasau Kota Parepare dimasa mendatang, untuk itu di perlukan langkah-langkah perbaikan dan penyempurnaan sebagai berikut :

1. Melibatkan semua pihak di lingkungan RSUD A. Makkasau dalam melakukan penyusunan perencanaan.
2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan secara berkala untuk melihat sejauhmana progress atau kemajuan pelaksanaan suatu kegiatan.



3. Meningkatkan upaya-upaya pengendalian dan pengawasan pelaksanaan kegiatan;
4. Penyediaan data dan informasi kegiatan yang cukup dalam rangka penyempurnaan penetapan dan pengukuran indikator kinerja.



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
UPT. RSUD. ANDI MAKKASU PAREPARE**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **dr. Hj. RENNY ANGGRAENY SARI, M.Kes**  
Jabatan : Direktur

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

N a m a : **Dr.Drs. AKBAR ALI, AP., M.Si**  
Jabatan : Pj. Walikota Parepare

Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Parepare, 02 Januari 2024

PIHAK KEDUA,  
Pj. WALIKOTA PAREPARE



Dr. Drs. AKBAR ALI, A.P., M.Si.

PIHAK PERTAMA,  
DIREKTUR




dr. Hj. RENNY ANGGRAENI SARI, M.Kes  
NIP. 19760207 200312 2 006

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
UPT. RSUD ANDI MAKKASAU**

NO	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya pencapaian SPM dan penerapan SPO serta pencapaian mutu pelayanan rumah sakit	Prosentase Pencapaian SPM	85%
		Tercapaiannya Rumah Sakit Akreditasi Paripurna	Paripurna
2	Meningkatnya pegawai yang telah mengikuti Diklat dan opini laporan keuangan RS	Prosentase Pegawai yang telah mengikuti Diklat	80%
		Opini Laporan Keuangan	WTP

PROGRAM	ANGGARAN
1 Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp 135.994.134.365
2 Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp 1.500.000.000
<b>TOTAL</b>	<b>Rp 137.494.134.365</b>

  
 Pj. WALIKOTA PAREPARE  
Dr. Drs. AKBAR ALI, A.P., M.Si.

Parepare, 02 Januari 2024  
 DIREKTUR  
  
dr. Hj. RENNY ANGGRAENI SARI, M.Kes  
 NIP. 19760207 200312 2 006



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
UPT. RSUD. ANDI MAKKASU PAREPARE**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **drg. ANDI CENRARA, M.Kes (MARS)**  
Jabatan : Wakil Direktur Pelayanan

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

N a m a : **dr. Hj. RENNY ANGGRAENY SARI, M.Kes**  
Jabatan : Direktur

Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Parepare, 02 Januari 2024

PIHAK KEDUA,  
Direktur

PIHAK PERTAMA,  
Wakil Direktur Pelayanan

  
dr. Hj. RENNY ANGGRAENI SARI, M.Kes  
NIP. 19760207 200312 2 006

  
drg. ANDI CENRARA, M.Kes (MARS)  
NIP. 19720505 200212 2 010

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
UPT. RSUD ANDI MAKKASAU**

NO	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Pencapaian SPM dan penerapan SPO serta pencapaian mutu pelayanan sebagai standar pelayanan rumah sakit	Persentase capaian Kinerja Pelayanan, Indikator Mutu Nasional dan Indikator Mutu Prioritas Rumah Sakit.	85%
		Tercapaiannya Rumah Sakit Akreditasi Paripurna	Paripurna
		Persentase capain Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	76%

NO	KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Peningkatan Pelayanan BLUD	Rp 105.000.000.000	BLUD
2	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 1.500.000.000	DAK
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 106.500.000.000</b>	

DIREKTUR

dr. Hj. RENNY ANGGRAENI SARI, M.Kes  
NIP. 19760207 200312 2 006

Parepare, 02 Januari 2024  
WAKIL DIREKTUR PELAYANAN

drg. Andi Cenrara, M.Kes (MARS)  
NIP. 19720505 200212 2 010



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
UPT. RSUD. ANDI MAKKASU PAREPARE**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **SYAMSUL IDHAM, SKM**  
Jabatan : Kepala Bidang Pelayanan Medis

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

N a m a : **drg. ANDI CENRARA, M.Kes (MARS)**  
Jabatan : Wakil Direktur Pelayanan

Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Parepare, 02 Januari 2024

PIHAK KEDUA,  
Wadir Bidang Pelayanan

PIHAK PERTAMA,  
Kabid. Pelayanan Medis

  
drg. ANDI CENRARA, M.Kes (MARS)  
NIP. 19720505 200212 2 010


  
SYAMSUL IDHAM, SKM  
NIP. 19760809 200604 1 012

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
RSUD ANDI MAKKAU**

NO	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	Persentase Indikator SPM (Standar Pelayanan Minimal)	85%
		Capaian Indikator Mutu Pelayanan	100%
2	Meningkatnya Pengembangan Layanan Medis	Jumlah layanan medis yang dikembangkan	2 Layanan
		Tertatanya Jadwal Poliklinik dan HFIS	100%
3	Terwujudnya Peningkatan Kompetensi dan Kinerja SDM Kesehatan	Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Medis dan Kesehatan Lainnya minimal 20 Jam/Tahun	> 60%
4	Terwujudnya Peningkatan layanan E-Rekam Medis dan SIM RS	Persentase Pengembangan Menu SIM-RS	100%
5	Terwujudnya Data Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Kesehatan	Dokumen Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Kesehatan	2 Dokumen


No	SUB KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Rp 105,000,000,000	BLUD
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 105,000,000,000</b>	

WAKIL DIREKTUR PELAYANAN



**drg. ANDI CENARA, MARS**  
NIP. 19720505 200212 2 010

Parepare, 02 Januari 2024  
KEPALA BIDANG PELAYANAN MEDIS



**SYAMSUL IDHAM, SKM**  
NIP. 19760809 200604 1 012



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
UPT. RSUD. ANDI MAKKASU PAREPARE**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **Hj. SRI UMMI WAHYUNI, S.Kep., Ns., M.Kes., FISQua**  
Jabatan : Kepala Bidang Keperawatan dan Penunjang Pelayanan

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

N a m a : **drg. ANDI CENRARA, M.Kes (MARS)**  
Jabatan : Wakil Direktur Pelayanan

Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Parepare, 02 Januari 2024

PIHAK KEDUA,  
Wakil Direktur Pelayanan

PIHAK PERTAMA,  
Kabid Keperawatan dan Penunjang  
Pelayanan

  
drg. ANDI CENRARA, M.Kes (MARS)  
NIP. 19720505 200212 2 010

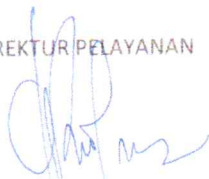
  
Hj. UMMI SRI WAHYUNI, S.Kep., Ns., M.Kes., FISQua  
NIP. 19790920 200604 2 025

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
RSUD ANDI MAKKASAU**

NO	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya mutu pelayanan	Persentase Capaian Indikator SPM yang memenuhi Target	85%
		Persentase Kesesuaian terhadap Standar Akreditasi Rumah Sakit	85%
2	Meningkatnya Mutu Layanan Instalasi Penunjang Rumah Sakit	Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Instalasi sesuai Kebutuhan	90%
		Persentase Ketersediaan SDM sesuai Kompetensi	85%

SUB KEGIATAN	ANGGARAN	
1 Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Rp 105.000.000.000	BLUD
<b>TOTAL</b>	<b>Rp 105.000.000.000</b>	

WAKIL DIREKTUR PELAYANAN



**drg. ANDI CENRARA, MARS**  
NIP. 19720505 200212 2 010

Parepare, 02 Januari 2024  
KABID KEPERAWATAN DAN  
PENUNJANG PELAYANAN

**Hj. SRI UMMI WAHYUNI, Skep, Ns, M.Kes, FISQua**  
NIP. 19790920 200604 2 025



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
UPT. RSUD. ANDI MAKKASU PAREPARE**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **Dra. Hj.SITTI MUKARRAMAH, MM**  
Jabatan : Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

N a m a : **drg. ANDI CENRARA, M.Kes (MARS)**  
Jabatan : Wakil Direktur Pelayanan

Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Parepare, 02 Januari 2024

PIHAK KEDUA,  
Wadir Bidang Pelayanan

PIHAK PERTAMA,  
Kabid. Informasi dan Komunikasi

  
drg. ANDI CENRARA, M.Kes (MARS)  
NIP. 19720505 200212 2 010

  
Dra. Hj.SITTI MUKARRAMAH, MM  
NIP. 19660203 200212 2 003

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
UPT. RSUD ANDI MAKKASAU**

NO	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya kualitas layanan informasi dan komunikasi serta penyebaran informasi RS	Persentase ketersediaan informasi dan promosi meningkat	100%
2	Meningkatnya persentase pendaftaran pasien Melalui aplikasi mobile IKN	Persentase pencapaian pendaftaran pasien Melalui aplikasi mobile IKN sesuai standar	100%
3	Terwujudnya kegiatan pemantauan, pengelolaan, dan evaluasi pelaksanaan tugas satuan pengawasahan rumah sakit	Terwujudnya kegiatan pemantauan, pengelolaan, dan evaluasi pelaksanaan tugas satuan pengawasahan rumah sakit	100%
4	Terwujudnya penanganan pengaduan dan komplain pasien dan keluarga pasien	Persentase penanganan pengaduan dan komplain pasien dan keluarga pasien	100%

SUB KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1. Operasional Pelayanan Rumah Sakit E01AI	Rp 105.000.000.000 Rp 105.000.000.000	BUD

WAKIL DIREKTUR PELAYANAN

drg. ANDI LEMPARA, MARS  
NIP. 19720505 200212 2 010



Parepare, 02 Januari 2024

KABID INFORMASI DAN KOMUNIKASI

HI. SITI MUKAROMAH, MRS  
NIP. 19660203 200212 2 003





**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
UPT. RSUD. ANDI MAKKASU PAREPARE**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MARTHA, S.Kep, Ns., MM**  
Jabatan : Plt. Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **drg. ANDI CENRARA, M.Kes (MARS)**  
Jabatan : Wakil Direktur Pelayanan

Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.


PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Parepare, 01 Maret 2024

PIHAK KEDUA,  
Wadir Bidang Pelayanan

PIHAK PERTAMA,  
Plt. Kabid. Informasi dan Komunikasi

  
drg. ANDI CENRARA, M.Kes (MARS)  
NIP. 19720505 200212 2 010

  
MARTHA, S.Kep, Ns., MM  
NIP. 19690305 199102 2 003

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
UPT. RSUD ANDI MAKKASAU**

NO	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya pencapaian pendaftaran pasien Melalui aplikasi mobile JKN	Persentase pencapaian pendaftaran pasien Melalui aplikasi mobile JKN sesuai standar	95%
2	Terwujudnya penanganan pengaduan dan komplain pasien dan keluarga pasien	Persentase penanganan pengaduan dan komplain pasien dan keluarga pasien	100%
3	Terlaksananya Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Rumah Sakit	Laporan Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Rumah Sakit	100%
4	Tercapainya standar pelayanan minimal pelayanan keamanan dan Ketertiban Rumah Sakit	Laporan kegiatan pemantauan pengawasan pelaksanaan tugas satuan pengawasan rumah sakit	100%

SUB KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1 Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Rp 105.000.000.000	BLUD
<b>TOTAL</b>	<b>Rp 105.000.000.000</b>	

WAKIL DIREKTUR PELAYANAN

drg. ANDI CENRARA, MARS  
NIP. 19720505 200212 2 010

Parepare, 01 Maret 2024  
Pit. KABID INFORMASI DAN KOMUNIKASI

MARTHA, S.Kep, Ns., MM  
NIP. 19690305 199102 2 003



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
UPT. RSUD. ANDI MAKKASU PAREPARE**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **IRFAN DAMIS, SE, M.Si**  
Jabatan : Wakil Direktur Administrasi dan Keuangan

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

N a m a : **dr. Hj. RENNY ANGGRAENY SARI, M.Kes**  
Jabatan : Direktur

Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Parepare, 02 Januari 2024

PIHAK KEDUA,  
Direktur

PIHAK PERTAMA,  
Wakil Direktur Administrasi & Keuangan

dr. Hj. RENNY ANGGRAENI SARI, M.Kes  
NIP. 19760207 200312 2 006

IRFAN DAMIS, SE., M.Si  
NIP. 19800403 200212 1 003

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
UPT. RSUD ANDI MAKKASAU**

NO	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Pencapaian Pengelolaan Kepegawaian dan Produk Hukum, Penatausahaan Keuangan serta Perencanaan dan Diklat	Persentase capaian Pegawai yang telah mengikuti Diklat dan jumlah Produk Hukum	80%
		Pencapaian Rumah Sakit Pendidikan	Sertifikat
		Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana	85%
		Persentase Pencapaian CRR, Kemandirian Keuangan	85%
		Opini Laporan Keuangan	WTP

NO	KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp 30.994.134.365	DAU
2	Peningkatan Pelayanan BLUD	Rp 105.000.000.000	BLUD
3	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 1.500.000.000	DAK
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 137.494.134.365</b>	

DIREKTUR

dr. Hj. RENNY ANGGRAENI SARI, M.Kes  
NIP. 19760207 200312 2 006

Parepare, 02 Januari 2024

WAKIL DIREKTUR ADMINISTRASI & KEUANGAN

IRFAN DAMIS, SE, M.Si  
NIP. 19800403 200212 1 003



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
UPT. RSUD. ANDI MAKKASU PAREPARE**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **ANWAR, SE**  
Jabatan : Kepala Bagian Ketatausahaan dan Hukum

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

N a m a : **IRFAN DAMIS, SE., M. Si**  
Jabatan : Wakil Direktur Administrasi dan Keuangan

Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Parepare, 02 Januari 2024

PIHAK KEDUA,  
Wakil Direktur Administrasi  
Dan Keuangan

PIHAK PERTAMA,  
Kepala Bagian Ketatausahaan dan  
Hukum

IRFAN DAMIS, SE., M.Si  
NIP. 19800403 200212 1 003


ANWAR, SE  
NIP. 19670214 198603 1 004

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
UPT. RSUD ANDI MAKKASAU**

NO	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Persentase capaian Pegawai yang telah mengikuti Diklat dan jumlah Produk Hukum	Jumlah Produk Hukum (SK + PKS) yang telah ditandatangani	300 dokumen
		Persentase pengelolaan kepegawaian rumah sakit	85%
2	Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana	Persentase pengelolaan sarana dan prasarana rumah sakit	85%

NO	KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Rp 105.000.000.000	BLUD
2	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Rp 1.500.000.000	DAK
	<b>TOTAL</b>	Rp 106.500.000.000	

WAKIL DIREKTUR ADMINISTRASI & KEUANGAN

  
**IRFAN DAMIS, SE, M.SI**  
NIP. 19800403 200212 1 003

Parepare, 02 Januari 2024  
KEPALA BAGIAN KETATAUSAHAAN  
DAN HUKUM

  
**ANWAR, SE**  
NIP. 19670214 198603 1 004



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
UPT. RSUD. ANDI MAKKASU PAREPARE**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **SAPPA SAO, S. Sos., M.Si**  
Jabatan : Kepala Bagian Perencanaan, Diklat dan Penelitian

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

N a m a : **IRFAN DAMIS, SE., M. Si**  
Jabatan : Wakil Direktur Administrasi dan Keuangan

Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Parepare, 02 Januari 2024

PIHAK KEDUA,  
Wakil Direktur Administrasi  
Dan Keuangan

PIHAK PERTAMA,  
Kepala Bagian Perencanaan, Diklat dan  
Penelitian

IRFAN DAMIS, SE., M.Si  
NIP. 19800403 200212 1 003

SAPPA SAO, S. Sos., M. Si  
NIP. 19720707 200604 1 011

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
UPT. RSUD ANDI MAKKASAU**

NO	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya sistem perencanaan dan pelaporan program dan kegiatan secara tepat waktu	Persentase kelengkapan dokumen perencanaan dan evaluasi (LKjIP, LPPD dan Monitoring) tepat waktu dan mutu	100%
2	Terwujudnya RSUD Andi Makkasau sebagai wahana pendidikan dan penelitian	Jumlah Institusi yang melaksanakan Pendidikan dan Penelitian di rumah sakit	15 Institusi
		Jumlah mahasiswa yang melakukan Pendidikan dan Penelitian dirumah sakit	300 Mahasiswa

No	SUB KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Rp 105.000.000.000	BLUD
	<b>TOTAL</b>	Rp 105.000.000.000	

WAKIL DIREKTUR ADMINISTRASI & KEUANGAN



IRFAN DAMIS, SE., M.Si  
NIP. 19800403 200212 1 003

Parepare, 02 Januari 2024  
KEPALA BAGIAN PERENCANAAN DIKLAT DAN  
PENELITIAN



SAPPA SAO, S. Sos., M.Si  
NIP. 19720707 200604 1 011



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
UPT. RSUD. ANDI MAKKASAU PAREPARE**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **drg. SUFRANI, M.Kes**  
Jabatan : Kepala Bagian Keuangan

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

N a m a : **IRFAN DAMIS, SE., M.Si**  
Jabatan : Wakil Direktur Administrasi dan Keuangan

Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Parepare, 02 Januari 2024

PIHAK KEDUA,  
Wakil Direktur Administrasi  
Dan Keuangan

PIHAK PERTAMA,  
Kepala Bagian Keuangan

IRFAN DAMIS, SE., M.Si  
NIP. 19800403 200212 1 003

drg. SUFRANI, M.Kes  
NIP. 19700412 200312 2 009

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
UPT. RSUD ANDI MAKKASAU**

NO	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya kemandirian keuangan RS	Kemampuan rumah sakit membiayai belanja operasional	90%
2	Terwujudnya tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel	Laporan keuangan mendapatkan opini WTP	100%

No	SUB KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Rp 105,000,000,000	BLUD
2	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp 29,994,134,365	DAU
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 134,994,134,365</b>	

WAKIL DIREKTUR ADMINISTRASI & KEUANGAN



**IRFAN DAMIS, SE., M.Si**  
NIP. 19800403 200212 1 003

Parepare, 02 Januari 2024  
KEPALA BAGIAN KEUANGAN



**drg. SUFRIANI, M.Kes**  
NIP. 19700412 200312 2 009

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI KEGIATAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA PAREPARE  
RSUD. ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE TAHUN ANGGARAN 2024**

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU ANGGARAN APBD		TARGET TRIWULAN 4		REALISASI TRIWULAN 4		CAPAIAN PER TRIWULAN TRIWULAN 4		KET/PERMASALAHAN/KENDALA	
		POKOK DANA	SUMBER DANA	KINERJA FISIK (%)	KEUANGAN (RP)	KINERJA FISIK (%)	KEUANGAN (RP)	KINERJA FISIK (%)	KEUANGAN (%)		
1	2	3	6	13	14	21	22	9=(21/13)*100	100=(14/6)*100	39	
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN											
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA											
	Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	134.994.134.365,00		100,00	19.952.924.300,00	100,00	164.511.842.078,00	100,00	824,50	100	121,87
	- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	29.994.134.365,00	DAU	100,00	0,00	100,00	29.653.779.904,00	100,00	0,00	100	98,87
	Kegiatan : Peningkatan Pelayanan BLUD	105.000.000.000,00		100,00	19.952.924.300,00	100,00	134.858.062.174,00	100,00	675,88	100	128,44
	- Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	105.000.000.000,00	BLUD	100,00	19.952.924.300,00	100,00	134.858.062.174,00	100,00	675,88	100	128,44
Realisasi pendapatan RS meningkat sehingga belanja RS juga meningkat sesuai ambang batas belanja yang diperkenankan dalam RBA											
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT											
	Kegiatan : Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	1.500.000.000,00		100,00	300.000.000,00	100,00	1.454.905.007,00	100,00	484,97	100	96,99
	- Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1.500.000.000,00	DAK	100,00	300.000.000,00	100,00	1.454.905.007,00	100,00	484,97	100	96,99
											Selisih anggaran terdapat perbedaan dari nilai pagu (1.500.000.000) dengan nilai kontrak (Rp. 1.454.905.007)
<b>JUMLAH</b>		<b>136.494.134.365,00</b>		<b>100,00</b>	<b>20.252.924.300,00</b>	<b>100,00</b>	<b>165.966.747.085,00</b>	<b>100,00</b>	<b>819,47</b>	<b>100</b>	<b>121,59</b>

Desember 2024



ANGGRAENY SARI, M. Kes

NIP. 19760207 200312 2 006

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DILINGKUNGAN  
RSUD ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE TAHUN 2024 - 2026

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR SASARAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA	FORMULA	K E T.
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan dan kualitas tata kelola ADM kepegawaian, keuangan dan perencanaan	1 Meningkatkan Pencapaian SPM dan penerapan SPO serta pencapaian mutu pelayanan sebagai standar pelayanan rumah sakit	1 Persentase Pencapaian SPM	Bidang Pelayanan Medik	Bidang Pelayanan Medik	$\frac{\text{Standar SPM}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$	
			2 Tercapainya Rumah Sakit Akreditasi Paripurna	Bidang Keperawatan dan Penunjang	Bidang Keperawatan dan Penunjang	Sertifikat Akreditasi Paripurna oleh KARS	
			1 Persentase Pegawai yang telah mengikuti Diklat dan Jumlah Produk Hukum	Bagian Ketatausahaan dan Hukum	Bagian Ketatausahaan dan Hukum	Persentase Jumlah Karyawan yang mengikuti Pelatihan 20 Jam/Tahun	
		2 Meningkatkan pegawai yang telah mengikuti diklat dan opini laporan keuangan RS	2 Pencapaian Rumah Sakit Pendidikan dan Ketersediaan Sarana dan Prasarana	Bagian Perencanaan dan DIKLAT	Bagian Perencanaan dan DIKLAT	Sertifikat Akreditasi Pendidikan	
			3 Pencapaian CRR, Kemandirian Keuangan OPINI Laporan Keuangan	Bagian Keuangan	Bagian Keuangan	$\frac{\text{Pendapatan Fungsional Belanja Operasional} + \text{Gaji}}{\text{Pendapatan Fungsional Total Belanja ( APBD+APBN )}} \times 100\%$	
						$\frac{\text{Laporan Auditor Eksternal}}{\text{Laporan Auditor Eksternal}} \times 100\%$	

DIREKTUR RSUD ANDI MAKKASAU,

RENNY ANGGRAENY SARI

Tabel 4.1

## TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PELAYANAN SKPD

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-		
					2024	2025	2026
-1	-2	-3	-4		-7	-8	-9
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan dan kualitas tata kelola ADM kepegawaian, keuangan dan perencanaan	Meningkatnya Pencapaian SPM dan penerapan SPO serta pencapaian mutu pelayanan sebagai standar pelayanan rumah sakit	1 Persentase Pencapaian SPM	%	85	85	90
			2 Tercapainya Rumah Sakit Akreditasi Paripurna	Sertifikat	Paripurna	Paripurna	Paripurna
			1 Persentase Pegawai yang telah mengikuti Diklat	%	80	85	90
			Jumlah Produk Hukum	Kuantitas	250	300	300
			2 Pencapaian Rumah Sakit Pendidikan	Sertifikat	Akreditasi	Akreditasi	Akreditasi
			Ketersediaan Sarana dan Prasarana	%	85	90	100
			Pencapaian CRR	%	80	85	90
			3 Kemandirian Keuangan	%	80	85	90
			Opini Laporan Keuangan	Laporan	WTP	WTP	WTP

DIREKTUR RSUD ANDI MAKKASAU,

RENNY ANGGRAENY SARI

**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**SKPD : 1.02.0.00.0.00.02.0012. - RSUD. A. MAKKASAU**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN DESEMBER 2024**

1 - 2

Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
1	2	3	4	5	6
<b>4.</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>105.000.000.000,00</b>	<b>131.980.473.170,44</b>	<b>125,70</b>	<b>107.991.825.591,00</b>
<b>4.1.</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>	<b>105.000.000.000,00</b>	<b>131.980.473.170,44</b>	<b>125,70</b>	<b>107.991.825.591,00</b>
<b>4.1.04.</b>	<b>Lain-lain PAD yang Sah</b>	<b>105.000.000.000,00</b>	<b>131.980.473.170,44</b>	<b>125,70</b>	<b>107.991.825.591,00</b>
<b>4.1.04.16.</b>	<b>Pendapatan BLUD</b>	<b>105.000.000.000,00</b>	<b>131.980.473.170,44</b>	<b>125,70</b>	<b>107.991.825.591,00</b>
4.1.04.16.02.	Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan	105.000.000.000,00	131.980.473.170,44	125,70	107.991.825.591,00
4.1.04.16.02.0001.	Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan	105.000.000.000,00	131.980.473.170,44	125,70	107.991.825.591,00
<b>5.</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>136.494.134.365,00</b>	<b>165.964.922.085,00</b>	<b>121,59</b>	<b>152.545.969.899,00</b>
<b>5.1.</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>129.758.755.865,00</b>	<b>159.035.153.184,00</b>	<b>122,56</b>	<b>131.600.281.250,00</b>
<b>5.1.01.</b>	<b>Belanja Pegawai</b>	<b>30.703.934.365,00</b>	<b>30.349.634.672,00</b>	<b>98,85</b>	<b>28.964.953.406,00</b>
<b>5.1.01.01.</b>	<b>Belanja Gaji dan Tunjangan ASN</b>	<b>28.794.134.365,00</b>	<b>28.603.454.904,00</b>	<b>99,34</b>	<b>26.270.565.912,00</b>
5.1.01.01.01.	Belanja Gaji Pokok ASN	21.917.633.027,00	21.803.568.408,00	99,48	19.936.659.964,00
5.1.01.01.01.0001.	Belanja Gaji Pokok PNS	21.917.633.027,00	21.803.568.408,00	99,48	19.936.659.964,00
5.1.01.01.01.02.	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	1.940.733.100,00	1.917.692.804,00	98,81	881.847.674,00
5.1.01.01.01.02.0001.	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	1.940.733.100,00	1.917.692.804,00	98,81	881.847.674,00
5.1.01.01.01.03.	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	142.586.750,00	134.190.000,00	94,11	1.061.742.786,00
5.1.01.01.01.03.0001.	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	142.586.750,00	134.190.000,00	94,11	1.061.742.786,00
5.1.01.01.01.04.	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	3.188.827.750,00	3.163.307.000,00	99,20	2.879.054.850,00
5.1.01.01.01.04.0001.	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	3.188.827.750,00	3.163.307.000,00	99,20	2.879.054.850,00
5.1.01.01.01.05.	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	194.878.500,00	191.410.000,00	98,22	279.935.000,00
5.1.01.01.01.05.0001.	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	194.878.500,00	191.410.000,00	98,22	279.935.000,00
5.1.01.01.01.06.	Belanja Tunjangan Beras ASN	1.093.091.148,00	1.085.286.120,00	99,29	1.094.773.140,00
5.1.01.01.01.06.0001.	Belanja Tunjangan Beras PNS	1.093.091.148,00	1.085.286.120,00	99,29	1.094.773.140,00
5.1.01.01.01.07.	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	316.084.878,00	307.708.643,00	97,35	136.251.038,00
5.1.01.01.01.07.0001.	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	316.084.878,00	307.708.643,00	97,35	136.251.038,00
5.1.01.01.01.08.	Belanja Pembulatan Gaji ASN	299.212,00	291.929,00	97,57	301.460,00
5.1.01.01.01.08.0001.	Belanja Pembulatan Gaji PNS	299.212,00	291.929,00	97,57	301.460,00
<b>5.1.01.03.</b>	<b>Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN</b>	<b>1.200.000.000,00</b>	<b>1.048.500.000,00</b>	<b>87,38</b>	<b>1.007.000.000,00</b>
5.1.01.03.06.	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	1.200.000.000,00	1.048.500.000,00	87,38	1.007.000.000,00
5.1.01.03.06.0001.	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	1.200.000.000,00	1.048.500.000,00	87,38	1.007.000.000,00
<b>5.1.01.99.</b>	<b>Belanja Pegawai BLUD</b>	<b>709.800.000,00</b>	<b>697.679.768,00</b>	<b>98,29</b>	<b>1.687.387.494,00</b>
5.1.01.99.99.	Belanja Pegawai BLUD	709.800.000,00	697.679.768,00	98,29	1.687.387.494,00
5.1.01.99.99.9999.	Belanja Pegawai BLUD	709.800.000,00	697.679.768,00	98,29	1.687.387.494,00
<b>5.1.02.</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>	<b>99.054.821.500,00</b>	<b>128.685.518.512,00</b>	<b>129,91</b>	<b>102.635.327.844,00</b>
<b>5.1.02.02.</b>	<b>Belanja Jasa</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.592.873.527,00</b>
5.1.02.02.01.	Belanja Jasa Kantor	-	-	-	3.588.823.527,00
5.1.02.02.01.0003.	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	-	-	-	33.300.000,00
5.1.02.02.01.0028.	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	-	-	-	3.555.523.527,00
5.1.02.02.05.	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	-	-	-	4.050.000,00
5.1.02.02.05.0043.	Belanja Sewa Hotel	-	-	-	4.050.000,00
<b>5.1.02.99.</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa BLUD</b>	<b>99.054.821.500,00</b>	<b>128.685.518.512,00</b>	<b>129,91</b>	<b>99.042.454.317,00</b>
5.1.02.99.99.	Belanja Barang dan Jasa BLUD	99.054.821.500,00	128.685.518.512,00	129,91	99.042.454.317,00
5.1.02.99.99.9999.	Belanja Barang dan Jasa BLUD	99.054.821.500,00	128.685.518.512,00	129,91	99.042.454.317,00
<b>5.2.</b>	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>6.735.378.500,00</b>	<b>6.929.768.901,00</b>	<b>102,89</b>	<b>20.945.688.649,00</b>
<b>5.2.02.</b>	<b>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>	<b>5.195.378.500,00</b>	<b>5.868.893.901,00</b>	<b>112,96</b>	<b>9.414.878.846,00</b>
<b>5.2.02.05.</b>	<b>Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>975.098.500,00</b>
5.2.02.05.02.	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	-	-	-	975.098.500,00
5.2.02.05.02.0004.	Belanja Modal Alat Pendingin	-	-	-	975.098.500,00
<b>5.2.02.07.</b>	<b>Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan</b>	<b>1.500.000.000,00</b>	<b>1.454.905.007,00</b>	<b>96,99</b>	<b>3.849.633.900,00</b>
5.2.02.07.01.	Belanja Modal Alat Kedokteran	-	-	-	3.849.633.900,00
5.2.02.07.01.0021.	Belanja Modal Alat Kedokteran Gawat Darurat	-	-	-	3.849.633.900,00
5.2.02.07.02.	Belanja Modal Alat Kesehatan Umum	1.500.000.000,00	1.454.905.007,00	96,99	-
5.2.02.07.02.0005.	Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya	1.500.000.000,00	1.454.905.007,00	96,99	-

<b>kode Rekening</b>	<b>Uraian</b>	<b>Jumlah Anggaran</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>%</b>	<b>Realisasi 2023</b>
1	2	3	4	5	6
<b>5.2.02.99.</b>	<b>Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD</b>	<b>3.695.378.500,00</b>	<b>4.413.988.894,00</b>	<b>119,45</b>	<b>4.590.146.446,00</b>
5.2.02.99.99.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	3.695.378.500,00	4.413.988.894,00	119,45	4.590.146.446,00
5.2.02.99.99.9999.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	3.695.378.500,00	4.413.988.894,00	119,45	4.590.146.446,00
<b>5.2.03.</b>	<b>Belanja Modal Gedung dan Bangunan</b>	<b>1.540.000.000,00</b>	<b>1.060.875.000,00</b>	<b>68,89</b>	<b>11.530.809.803,00</b>
<b>5.2.03.01.</b>	<b>Belanja Modal Bangunan Gedung</b>	-	-	-	<b>6.433.194.677,00</b>
5.2.03.01.01.	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	-	-	-	6.433.194.677,00
5.2.03.01.01.0006.	Belanja Modal Bangunan Kesehatan	-	-	-	6.433.194.677,00
<b>5.2.03.99.</b>	<b>Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD</b>	<b>1.540.000.000,00</b>	<b>1.060.875.000,00</b>	<b>68,89</b>	<b>5.097.615.126,00</b>
5.2.03.99.99.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	1.540.000.000,00	1.060.875.000,00	68,89	5.097.615.126,00
5.2.03.99.99.9999.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	1.540.000.000,00	1.060.875.000,00	68,89	5.097.615.126,00
	<b>SURPLUS/(DEFISIT)</b>	<b>(31.494.134.365,00)</b>	<b>(33.984.448.914,56)</b>	<b>107,91</b>	<b>(44.554.144.308,00)</b>

Parepare, 31 Desember 2024

Pegguna Anggaran

dr. RENNY ANGGRAENY SARI, M. Kes

197602072003122006

KEPUTUSAN DIREKTUR UPT RUMAH SAKIT  
UMUM DAERAH ANDI MAKKASAU PAREPARE  
NOMOR : 79 TAHUN 2025  
TANGGAL : 14 MARET 2025

-4-

- d. mengunggah dokumen SAKIP UPT RSUD Andi Makkasau melalui website [esr.menpan.go.id](http://esr.menpan.go.id) dan E-Sakip Kota Parepare; dan
- e. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Wali Kota Parepare melalui Sekretaris Daerah Kota Parepare.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan di dalamnya, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Parepare  
pada tanggal 14 Maret 2025

DIREKTUR UPT RUMAH SAKIT UMUM  
DAERAH ANDI MAKKASAU PAREPARE,

RENNY ANGGRAENY SARI

Tembusan:

1. Wali Kota Parepare di Parepare.
2. Wakil Wali Kota Parepare di Parepare.
3. Inspektur Daerah Kota Parepare di Parepare.
3. Ketua Dewan Pengawas UPT RSUD Andi Makkasau Parepare di Parepare.
4. Kepala Dinas Kesehatan Kota Parepare di Parepare.
5. Ketua Satuan Pemeriksaan Internal UPT RSUD Andi Makkasau Parepare di Parepare.
5. Masing-masing Anggota Tim Penilai Mandiri atas Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Andi Makkasau Parepare di Parepare.

LAMPIRAN

KEPUTUSAN DIREKTUR UPT RUMAH SAKIT  
UMUM DAERAH ANDI MAKKASAU PAREPARE

NOMOR : 79 TAHUN 2025

TANGGAL : 14 MARET 2025

SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM PENILAIAN MANDIRI ATAS EVALUASI SISTEM  
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH PADA UNIT PELAKSANA  
TEKNIS RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ANDI MAKKASAU PAREPARE

- A. PENANGGUNG JAWAB : DIREKTUR UPT RUMAH SAKIT UMUM  
DAERAH ANDI MAKKASAU PAREPARE
- B. SUPERVISOR : 1. WAKIL DIREKTUR ADMINISTRASI DAN  
KEUANGAN  
2. WAKIL DIREKTUR PELAYANAN
- C. KETUA : KEPALA BAGIAN PERENCANAAN, DIKLAT,  
DAN PENELITIAN
- D. SEKRETARIS : SUB KOORDINATOR PENYUSUNAN PROGRAM,  
MONITORING, DAN EVALUASI
- E. WAKIL SEKRETARIS : RABIATUL ADAWIYAH, S.Pd.  
NIK 7372016603930003
- F. ANGGOTA : 1. NURDIANA S.  
NIP 19740131 200701 2 017  
2. Hj. IRMA MAYASARI, SKM  
NIP 19850406 200804 2 004  
3. MUH. ASRAR, A.Md.Kom  
NIP 19841231 201001 1 043  
4. RESTU ABDILLAH, S.H., M.H.  
NIP 19950729 201903 1 003  
5. A. MAHIRAH HUMAERAH, S.K.M.  
NIP 19961023 201903 2 004



DIREKTUR UPT RUMAH SAKIT UMUM  
DAERAH ANDI MAKKASAU PAREPARE,

RENNY ANGGRAENY SARI

2. Untuk menindaklanjuti pelaksanaan permintaan data kinerja, maka kepada seluruh pengelola program harus memasukkan data pada setiap akhir triwulan dan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja, pengelola program melakukan penginputan data kinerja ke dalam alamat website 192.168.1.169/laporan-kinerja/.

#### BAB IX PENGUNAAN DATA KINERJA

1. Data kinerja yang sudah terinput di aplikasi direkap oleh pejabat yang membidangi perencanaan pada OPD.
2. Data kinerja merupakan data publik yang dapat diakses melalui website oleh para pemangku kepentingan di lingkungan Pemerintah Daerah dalam rangka melakukan pengukuran, monitoring maupun evaluasi kinerja.

#### BAB X PENANGGUNGJAWAB DATA KINERJA

1. Penanggungjawab pengumpulan data kinerja di OPD adalah Kepala Bagian Perencanaan, Diklat, dan Penelitian.
2. Kepala Bagian Perencanaan, Diklat, dan Penelitian, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melaporkan perkembangan data kinerja secara berkala yakni triwulanan dan tahunan dalam hal proses kegiatan pengumpulan data kinerja maupun capaian data kinerja berdasarkan target yang telah ditetapkan Direktur.



RENNY ANGGRAENY SARI